



**HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN
MANAJEMEN KESISWAAN DI TK TADIKA PURI
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Oleh:
Lailatus Siyamu Fitri
150210205023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN
MANAJEMEN KESISWAAN DI TK TADIKA PURI
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:
Lailatus Siyamu Fitri
150210205023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, solawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Segala rasa syukur tercurahkan atas terselesaikannya karya ilmiah ini dengan baik. Segala ketulusan dan kerendahan hati, karya ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda alm. Romadhon dan Ibunda Sulamah tercinta yang sangat saya sayangi dan tak pernah lelah untuk mendoakan, memberikan kasih sayang tiada henti, memberikan semangat, dan senantiasa memberikan dukungan sepenuhnya sehingga menjadi penyemangat dalam proses menyelesaikan karya ilmiah ini. Serta kakak saya Mbak Rini, Mas Sahrul, dan Mbak Nasik yang mau menyisihkan rezekinya untuk menghidupi ku di Jember.
2. Guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah membantu saya berproses menjadi lebih baik.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ (٦)

Dan barang siapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya

(tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam

(Surat Al-Ankabut ayat 6)^{*)}



^{*)} Al-Quran Terjemah. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatus Siyamu Fitri

NIM : 150210205023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Kualifikasi Akademik Guru dengan Manajemen Kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember 2019/2020” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Maret 2020
Yang menyatakan,

Lailatus Siyamu Fitri
NIM. 150210205023

SKRIPSI

**HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN
MANAJEMEN KESISWAAN DI TK TADIKA PURI
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh:

Lailatus Siyamu Fitri

150210205023

Pembimbing:

Pembimbing I : Drs. Misno A. Latief, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN
MANAJEMEN KESISWAAN DI TK TADIKA PURI
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Lailatus Siyamu Fitri
NIM : 150210205023
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG PAUD
Angkatan : 2015
Daerah Asal : Tulungagung
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 25 Januari 1997

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Drs. Misno A. Latief, M.Pd.
NIP. 19550813 198103 1 003

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.
NIP. 19610729 198802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Kualifikasi Akademik Guru dengan Manajemen Kesiswaan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” telah diuji dan disahkan:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Maret 2020

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Misno A. Latief, M.Pd.

NIP. 19550813 198103 1 003

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

NIP. 19610729 198802 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 19561003 19822 2 001

Senny Weyara D. S., S.Psi., M.A.

NIP. 19770502 200501 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.

NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Hubungan Kualifikasi Akademik Guru dengan Manajemen Kesiswaan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020; Lailatus Siyamu Fitri; 150210205023; 49 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Manajemen kesiswaan di sekolah diperlukan sebagai penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah. Kualifikasi akademik guru meliputi ijazah formal pendidikan terakhir, relevansi pendidikan, dan sertifikat guru. Manajemen kesiswaan di Taman Kanak-kanak meliputi perencanaan penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa, pencatatan kehadiran siswa, pengaturan perpindahan siswa, dan program layanan khusus untuk siswa. Maka sangat penting bagi guru untuk meningkatkan kualifikasi akademisnya. Karena semakin tinggi kualifikasi akademik guru, menjadikan guru semakin memiliki keterlibatan dalam manajemen kesiswaan di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang adanya Hubungan Kualifikasi Akademik Guru dengan Manajemen Kesiswaan di TK Tadika Puri Kaliwates Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020?. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilakukan pada guru di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Responden penelitian ini adalah semua guru sebanyak 13 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan rumus tata jenjang (*spearman's rho*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang dengan perhitungan manual diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,808 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,591 dengan taraf signifikan 5% maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya, apabila dikonsultasikan pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi r_{hitung} yang berada pada rentang 0,800 sampai 1,000 maka hubungan yang terjadi termasuk ke dalam kriteria hubungan yang kuat. Selanjutnya, berdasarkan penerimaan dan penolakan hipotesis jika dihubungkan dengan besaran r_{hitung} yang diperoleh maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah “ada hubungan yang positif dan signifikansi antara kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualifikasi akademik guru memberikan kontribusi sebesar 65,24% dalam meningkatkan manajemen kesiswaan.

Saran yang dapat disampaikan yaitu kepada pendidik hendaknya lebih meningkatkan kualifikasi akademiknya, agar lebih banyak terlibat dalam manajemen kesiswaan. Bagi peneliti lain sebaiknya bahasa dalam pernyataan-pernyataan yang ada di dalam angket lebih di spesifikasikan pada inti yang akan ditanyakan agar informasi yang di dapat lebih valid.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Kualifikasi Akademik Guru dengan Manajemen Kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember 2019/2020” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sebagai sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng ., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
5. Drs. Misno A. Latief, M.Pd., selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
6. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
7. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah membantu serta memberikan dorongan motivasi dalam penulisan skripsi ini;
8. Ibu Senny Weyara D. Saputri, S.Psi., M.A., selaku dosen pembahas yang telah membantu serta memberikan dorongan motivasi dalam penulisan skripsi ini;

9. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku validator dalam instrumen penelitian skripsi ini;
10. Seluruh dosen khususnya dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Jember;
11. Kepala sekolah, guru-guru, dan semua peserta didik di TK Tadika Puri Kaliwates Kabupaten Jember;
12. Kepala sekolah, guru-guru, dan semua peserta didik di TK Tadika Puri Kaliwates Kota Kediri, Kota Kediri;
13. Penguat semangat: kembar siyam, saudara rantau, adik-adik ECE, dan Krisna Whesti yang selalu menemani saya hingga menyelesaikan karya ilmiah ini;
14. Saudara-saudara saya yang telah senantiasa membantu dan memberikan motivasi, Kuspita, Mbak Ella, Mas Pepe, serta keluarga besar UKM Kesenian Universitas Jember;
15. Keluarga besar Forum Komunikasi Mahasiswa Tulungagung Jember;
16. Teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
17. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini;

Semoga segala bantuan, bimbingan, motivasi, dan dukungan yang mereka berikan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT. Skripsi ini telah dibuat dengan sebaik-baiknya, namun apabila terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

Jember, 18 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DATAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Guru.....	4
1.4.3 Bagi Lembaga.....	4
1.4.4 Bagi Peneliti Lain.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kualifikasi Akademik Guru	6
2.1.1 Pengertian Guru.....	6
2.1.2 Kualifikasi Akademik.....	7
2.1.3 Sertifikasi Guru.....	10
2.2 Manajemen Kesiswaan	13
2.2.1 Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan di TK.....	14
2.2.2 Prinsip-prinsip Manajemen kesiswaan.....	16
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kesiswaan.....	18

	Halaman
2.3 Hubungan Kualifikasi Akademik Guru dengan Manajemen Kesiswaan	18
2.4 Penelitian Relevan	19
2.5 Hipotesis Penelitian	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1 Tempat Penelitian.....	23
3.2.2 Waktu Penelitian	23
3.3 Teknik Penentuan Subyek Penelitian	24
3.4 Definisi Operasional	24
3.4.1 Kualifikasi Akademik Guru.....	24
3.4.2 Manajemen Kesiswaan	24
3.5 Rancangan Penelitian.....	25
3.6 Data dan Sumber Data	26
3.7 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7.1 Angket	26
3.7.2 Dokumentasi	27
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	28
3.8.1 Uji Validitas	28
3.8.2 Uji Reliabilitas	30
3.9 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	33
3.9.1 Teknik Pengelolaan Data.....	33
3.9.2 Teknik Analisis Data	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Profil Lembaga TK Tadika Puri Kaliwates Jember	36
4.1.2 Visi dan Misi TK Tadika Puri Kaliwates Jember	37
4.1.3 Daftar Pendidik TK Tadika Puri Kaliwates Jember	37
4.2 Penyajian Data dan Interpretasi Data	38

	Halaman
4.2.1 Data hubungan antara X_1 (Ijazah Formal Pendidikan Terakhir) dengan variabel Y (Manajemen Kesiswaan)	41
4.2.2 Data hubungan antara X_2 (Relevansi Pendidikan) dengan variabel Y (Manajemen Kesiswaan)	42
4.2.3 Data hubungan antara X_3 (Sertifikat Guru) dengan variabel Y (Manajemen Kesiswaan)	43
4.2.4 Ringkasan hasil analisis aspek-aspek kualifikasi akademik guru dan aspek-aspek manajemen kesiswaan.....	45
4.3 Pembahasan	46
BAB 5 PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
5.2.1 Bagi Pendidik	48
5.2.2 Bagi Peneliti Lain.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pedoman Penilaian Kualifikasi Akademik Guru	12
Tabel 2.2 Kajian Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Hasil Uji Validasi Instrumen	28
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian.....	29
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket.....	30
Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	31
Tabel 3.5 Hasil Korelasi Skor Butir Ganjil Genap	32
Tabel 4.1 Data Pendidik TK Tadika Puri Kaliwates Jember	37
Tabel 4.2 Interpretasi Nilai Korelasi R	38
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Data Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X (Kualifikasi Akademik Guru) dengan Variabel Y (Manajemen Kesiswaan)	39
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Data Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X ₁ (ijazah formal pendidikan terakhir) dengan Variabel Y (Manajemen Kesiswaan)	41
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Data Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X ₂ (Relevansi Pendidikan) dengan Variabel Y (Manajemen Kesiswaan).....	42
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Data Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X ₃ (sertifikat guru) dengan Variabel Y (Manajemen Kesiswaan)	44
Tabel 4.7 Hasil Ringkasan Perhitungan Antar Indikator dengan Variabel	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	25



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matriks Penelitian	53
Lampiran B. Instrumen Penelitian	54
Lampiran C. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	55
Lampiran D. Lembar Kuesioner Penelitian.....	57
Lampiran E. Lampiran Instrumen Validasi.....	60
Lampiran F. Data Uji Validitas Instrumen Penelitian	70
Lampiran G. Data Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	74
Lampiran H. Data Mentah Hasil Penelitian	77
Lampiran I. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	79
Lampiran J. Dokumentasi Profil Sekolah	81
Lampiran K. Daftar Tenaga Pendidik TK Tadika Puri Kaliwates Jember	82
Lampiran L. Surat Ijin Penelitian	83
Lampiran M. Surat Keterangan Penelitian	84
Lampiran N. Biodata Peneliti	85

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab 1 memaparkan mengenai pendahuluan penelitian yang meliputi: (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian. Keempat hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang berkualitas dan dapat mencerdaskan anak didiknya. Menurut Mulyasa (2006:22), guru menjadi pusat pertama dalam mewujudkan hal tersebut kepada anak didiknya. Maka, dalam proses pembelajaran guru harus berkompeten, mengajar sesuai dengan keahliannya. Setiap guru diharapkan, secara bertahap akan mencapai suatu derajat kriteria profesional sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yakni “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional” (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8). Pernyataan yang tertuang pada pasal tersebut memberitahukan dengan jelas bahwa guru harus profesional dan paham akan tujuannya sebagai pendidik. Sebelum mencapai itu guru terlebih dahulu sadar akan kemampuan dirinya, mengerti mengenai hal yang dilakukan dalam konteks pendidikan agar tujuannya dapat tercapai.

Menurut Ali (2005:629), keahlian yang dimiliki seseorang disebut dengan istilah kualifikasi. Kualifikasi adalah keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu, atau menduduki jabatan tertentu. Jadi kualifikasi dijadikan sebagai standar seorang pendidik dan juga sebagai motivasi untuk memiliki keahlian atau kecakapan khusus. Kualifikasi guru dipandang sebagai profesi yang membutuhkan kemampuan khusus dan bisa menangani segala kendala di bidangnya. Kualifikasi ini dapat dilihat dari kriteria guru PAUD.

Menurut Kunandar (2011:73), mengemukakan bahwa pendidik di dalam Pendidikan Anak Usia Dini ber kriteria:

- a. Kualifikasi akademik pendidikan minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV);
- b. Latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi; dan
- c. Sertifikasi profesi guru untuk PAUD (Pasal 29 ayat 1).

Berdasarkan pernyataan tersebut maka seorang guru dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, ketika pendidikan mengalami perubahan maka peran guru juga mengalami pergeseran. Atas pertimbangan tersebut maka guru harus memiliki kualifikasi minimum, sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Jadi seorang guru atau pendidik yang baik dan profesional harus memiliki kualifikasi akademik yang setara dan kompetensi guru sebagai agen bahan pembelajaran dalam proses pembelajaran (Susanto, 2016:263).

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualifikasi akademik guru tujuannya tidak hanya terbatas pada gelar kesarjanaannya saja melainkan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan ilmu yang terdapat pada diri guru, sehingga yang bersangkutan dapat terlibat dalam manajemen kesiswaan dengan baik. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk diterima di suatu sekolah sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah (Sunaengsih 2017:131). Khusus pada TK, manajemen kesiswaan yang dilakukan berorientasi kepada perencanaan penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa, catatan kehadiran siswa, mutasi siswa dan layanan khusus siswa. Menurut Bafadal (2006:30), secara rinci tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur semua penyelesaian tugas-tugas yang berkenaan dengan siswa agar dapat berjalan dengan efektif, sehingga memperlancar pencapaian tujuan lembaga pendidikan.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di suatu lembaga tidak lepas dari keterlibatan seorang guru karena guru merupakan seorang yang terdekat dengan siswa di sekolah. Berdasarkan konsep manajemen kesiswaan diketahui bahwa manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang

lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Melalui proses ini peserta didik di bina dari pertama masuk hingga nanti keluar (Mulyasa, 2006:25).

Penerapan manajemen kesiswaan di Taman Kanak-kanak Tadika Puri kecamatan Kaliwates kabupaten Jember dapat dikatakan masih kurang baik. Penerapan manajemen kesiswaan masih lebih dititik beratkan pada unsur perencanaan penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa berdasarkan usia, dan pencatatan kehadiran siswa. Sementara itu dua manajemen kesiswaan yang khusus pada TK belum diterapkan yaitu pengaturan perpindahan siswa dan program layanan khusus bagi siswa. Seharusnya tidak demikian, sebab semua unsur manajemen kesiswaan adalah satu kesatuan yang harus dilaksanakan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini diulas mengenai dampak dari kualifikasi akademik guru dan keterlibatannya dalam manajemen kesiswaan.

Taman Kanak-kanak Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember merupakan tempat yang dianggap sesuai untuk penelitian ini karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terdapat permasalahan yang muncul yaitu kurang optimal nya keterlibatan guru dalam penerapan unsur-unsur manajemen kesiswaan karena tidak semua guru memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 9 dan juga karena guru di TK tersebut memiliki guru-guru khusus selain guru kelas maka keterlibatannya dalam menerapkan manajemen kesiswaan tidak maksimal. Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penelitian dilakukan dengan judul “Hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “adakah hubungan

kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Topik ini Diteliti

Berdasarkan rumusan masalah tersebut manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat penelitian ini bagi penulis antara lain sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan mengenai hubungan antara kualifikasi akademik guru dan manajemen kesiswaan.

1.4.2 Manfaat Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru antara lain sebagai berikut:

- a. Mengetahui keterlibatan seorang guru dalam manajemen kesiswaan di sekolah;
- b. Sebagai dasar untuk memperkuat atau meningkatkan kualifikasi guru;
- c. Mengetahui tentang hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan.

1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi lembaga antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hubungan kualifikasi akademik guru terhadap pola manajemen kesiswaan;
- b. Sebagai sumber informasi terkait hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan.

1.4.4 Manfaat Bagi peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan pengembangan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan permasalahan sejenis;
- b. Sebagai referensi tentang hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 dalam penelitian ini akan menguraikan tentang (1) Kualifikasi akademik guru; (2) Manajemen kesiswaan; (3) Hubungan kualifikasi guru terhadap manajemen kesiswaan; (4) penelitian relevan; (5) hipotesis penelitian. Berikut uraiannya.

2.1 Kualifikasi Akademik Guru

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal pada guru.

2.1.1 Pengertian Guru

Menurut Suharso dan Retnoningsih (2009:158), guru diartikan sebagai orang yang kerjanya mengajar. Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 pasal 2, guru dikatakan sebagai tenaga profesional yang mempunyai arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Menurut Adler (dalam Bafadal, 2009:4), guru merupakan unsur manusiawi yang sangat menentukan keberhasilan pendidikannya. Menurut Jan & Morris (dalam Suprihatiningrum, 2012:24), "*teacher are those persons who consciously direct the experience and behavior of an individual so that education can occur*", yang berarti [guru adalah mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seorang individu sehingga dapat terjadi pendidikan].

Guru merupakan pendidik profesional dengan keahlian khusus dan syarat tertentu yang harus dipenuhi. Guru memiliki banyak peranan dalam menjalankan

tugas yang diembannya. Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Mulyasa (2007:19) menyatakan peran dan fungsi guru antara lain sebagai pendidik dan pengajar, sebagai anggota masyarakat, sebagai pemimpin, sebagai administrator dan sebagai pengelola pembelajaran. Mulyasa (2009:37) terdapat sedikitnya 19 peran guru yakni guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pendorong (inovator), model dan teladan, pribadi, peneliti, pemindah kemah, pembawa ceritera, aktor, *emancipator*, evaluator, pengawet, dan sebagai *culminating*.

Guru sebagai pendidik profesional memiliki banyak peran yang harus dilaksanakan guna membentuk kepribadian siswa, menyiapkan sumber daya manusia dan menyejahterakan kemajuan bangsanya. Guru memiliki kedudukan yang terhormat karena guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa yang patut untuk dihormati, oleh karena itu sebagai seorang guru harus selalu menjaga sikap dan kepribadiannya dengan baik agar menjadi contoh bagi anak didik dan masyarakat.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan keahlian khusus dan syarat tertentu yang harus dipenuhi. Guru memiliki tugas utama mendidik dan mengajar anak didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.

2.1.2 Kualifikasi Akademik

Secara etimologis kata kualifikasi berasal dari bahasa Inggris, “*qualification* yang berarti *training, test, diploma, etc that qualifies a person*” (Manser dan Fergus, 1995:337), [Kualifikasi berarti latihan, tes, ijazah dan lain-lain yang menjadikan seseorang memenuhi syarat]. Menurut Ali (2005:629), kualifikasi adalah keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu, atau menduduki jabatan tertentu. Jadi kualifikasi dijadikan sebagai standar seorang pendidik dan juga sebagai motivasi untuk memiliki keahlian atau kecakapan khusus. Kualifikasi guru dapat dipandang sebagai pekerjaan yang membutuhkan kemampuan yang mumpuni.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 9 menggunakan istilah kualifikasi akademik, yang didefinisikan sebagai ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28 ayat 2, kualifikasi akademik diartikan sebagai tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 bab VI pasal 28 ayat 2, kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang harus dibuktikan dengan ijazah dan/ atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sedang menurut Muslich (2007:13), kualifikasi akademik yaitu tingkat pendidikan formal yang telah dicapai guru baik pendidikan gelar seperti S1, S2 atau S3 maupun non-gelar seperti D4 atau *Post Graduate Diploma*.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 42 ayat 1 menyatakan “Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Kualifikasi guru untuk jenjang pendidik pada guru Pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak/ Raudhatul Athfal (PAUD/TK/RA), atau bentuk lain sederajat tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, Bab IV, bagian kesatu, pasal 29, butir keempat. Peraturan Pemerintah tersebut berbunyi pendidik pada guru Pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak/ Raudhatul Athfal (PAUD/TK/RA), atau bentuk lain yang sederajat memiliki: (1) kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1); (2) latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; (3) sertifikat profesi guru untuk guru Pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak/ Raudhatul Athfal (PAUD/TK/RA).

Secara garis besar, sebenarnya ciri-ciri guru TK yang telah memiliki standar kompetensi sama dengan guru-guru pada satuan pendidikan yang lain. Meskipun demikian, apabila dikaitkan dengan tanggung jawab profesinya, maka ciri-ciri pada guru TK lebih spesifik. Menurut Mariyana (2010:11), *National Association Of Education For Young Children's* (NAEYC) menyebutkan ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Mendukung perkembangan dan belajar anak;
- b. Membangun hubungan dengan keluarga dan masyarakat;
- c. Mengamati, mendokumentasikan, dan menilai, yaitu memahami tujuan, menggunakan alat-alat serta penilaian yang tepat dan mempraktekkan penilaian yang dapat di pertanggungjawabkan;
- d. Mengajar dan belajar, yaitu berhubungan dengan anak dan keluarga. Menggunakan pendekatan yang berorientasi pada perkembangan anak, memahami pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini serta mengembangkan kurikulum yang bermakna;

Menjadi seorang profesional, yaitu mengidentifikasi dan melibatkan diri dalam bidang kawasan anak usia dini, mengetahui dan menjunjung tinggi standar etika dan nilai-nilai profesi lain, menggunakan pembelajaran kolaboratif dalam praktek pengajaran yang ditampilkan serta memberikan perhatian dalam memberitahu anjuran pada anak dan profesi.

Menurut Suprihatiningrum (2016: 93-97), ada dua kualifikasi akademik guru, yaitu kualifikasi guru melalui pendidikan formal dan kualifikasi guru melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Hal tersebut dijelaskan dengan kualifikasi akademik yang dipersyaratkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat diperlukan, tetapi belum dikembangkan di perguruan tinggi dapat diperoleh melalui uji kelayakan dan kesetaraan uji. Uji kelayakan dan kesetaraan bagi seorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya.

- a. Kualifikasi akademik guru melalui pendidikan formal. Kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik guru Pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak/ Raudhatul Athfal (PAUD/TK/RA), guru Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), guru Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah

(SMP/MTS), Guru Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA), guru Sekolah Dasar Luar Biasa/ Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa/ Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SDLB/SMPLB/SMALB), dan guru Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK);

- b. Kualifikasi akademik guru melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Kualifikasi yang dipersyaratkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat diperlukan, tetapi belum dikembangkan di perguruan tinggi dapat diperoleh melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Uji kelayakan dan kesetaraan bagi seseorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang memiliki wewenang untuk melaksanakannya (PP Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru).

Menurut Rusman (2012:53) mengatakan, “berkenaan dengan kompetensi guru, ada empat hal yang harus dikuasai guru, yaitu menguasai bahan pelajaran, mampu mendiagnosis perilaku siswa, mampu melaksanakan proses pembelajaran dan mampu mengevaluasi hasil belajar siswa”.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualifikasi mendorong seseorang untuk memiliki suatu “keahlian atau kecakapan khusus”. Dalam dunia pendidikan, kualifikasi dimengerti sebagian keahlian atau kecakapan khusus dalam bidang pendidikan, baik sebagai pengajar mata pelajaran, administrasi pendidikan dan seterusnya. Dengan kata lain, kualifikasi merupakan pendidikan khusus yang dipersyaratkan untuk menjabat suatu jabatan tertentu terutama guru.

2.1.3 Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas.

Menurut Bedjo (2009:8-9), sertifikasi guru adalah program yang didesain untuk melihat kelayakan guru dalam berperan sebagai agen pembelajaran yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan menerima sertifikat pendidik tersebut maka guru yang bersangkutan telah mempunyai kualifikasi mengajar seperti yang dijelaskan dalam sertifikat tersebut. Sertifikasi guru dapat diartikan

sebagai suatu program pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan dalam satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi.

Menurut Susanto (2016:274-275), mengatakan “Program sertifikasi ini merupakan salah satu usaha pemerintah yang berawal dari disahkannya produk hukum tentang pendidikan, yaitu Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, serta PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional”. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 61 Ayat 1 menyebutkan “Sertifikasi itu sendiri berbentuk ijazah dan sertifikasi kompetensi”.

Dasar lainnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan yang ditetapkan pada 4 Mei 2007, yang menyatakan bahwa ada dua jenis pelaksanaan sertifikasi guru yaitu melalui penilaian portofolio bagi guru dalam jabatan dan melalui pendidikan profesi bagi calon guru. Penilaian komponen portofolio sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 18 Tahun 2007. Berikut ini kriteria penilaian portofolio yang dimaksud:

- a. Kualifikasi akademik. Kualifikasi akademik yaitu tingkat pendidikan formal yang telah dicapai sampai dengan guru mengikuti sertifikasi, baik pendidikan gelar (S-1, S-2, S-3) maupun non gelar (D-IV) atau (*post graduate diploma*), baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- b. Pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yaitu pengalaman dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam kerangka pengembangan atau peningkatan kompetensi;
- c. Pengalaman mengajar guru. Pengalaman mengajar yaitu masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik;
- d. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.
- e. Penilaian dari atasan dan pengawas;
- f. Prestasi akademik;
- g. Karya pengembangan profesi;
- h. Keikutsertaan dalam forum ilmiah;
- i. Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial; dan
- j. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Menurut Kompri (2016:133-134), melalui sertifikat pendidik ini, seorang guru bisa mendapat predikat profesional karena telah lulus uji kelayakan untuk mengajar dan menjadi profesi yang layak dihargai. Menurut Suyanto (dalam Kompri, 2016:134), sertifikasi dilakukan dengan mendata semua yang dimiliki guru. Data tersebut dapat berupa ijazah, diploma, tanda lulu kursus, dan tanda mengikuti pelatihan. Data juga dapat berupa hasil karya ilmiah atau tanda peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Menurut Wahyudi (dalam E. Mulyasa, 2007: 133) mengungkapkan bahwa tujuan sertifikasi guru adalah:

- a. Melindungi profesi pendidik dan tenaga kependidikan;
- b. Melindungi masyarakat dan praktik-praktik yang tidak kompeten, sehingga merusak citra pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Membantu dan melindungi lembaga penyelenggara pendidikan, dengan menyediakan rambu-rambu dan instrument untuk melakukan seleksi terhadap pelamar yang kompeten;
- d. Membangun citra masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Memberikan solusi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan.

Adapun menurut Kementerian Pendidikan Nasional (dalam E. Mulyasa, 2007: 134) tujuan sertifikasi guru adalah:

- a. Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran;
- b. Meningkatkan profesionalisme guru;
- c. Meningkatkan proses dan hasil pendidikan;
- d. Mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) telah mengelompokkan dan memberikan nilai dalam penilaian portofolio mengenai kualifikasi akademik guru sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pedoman Penilaian Kualifikasi Akademik Guru

Ijazah	Relevansi	Skor
S1	Kependidikan sesuai dengan bidang studi (mapel)	150
	Non kependidikan sesuai bidang studi (mapel) memiliki akta mengajar	140
	Kependidikan sesuai dengan rumpun bidang studi	140

Ijazah	Relevansi	Skor
	Non kependidikan sesuai dengan bidang studi (mapel)	130
	Kependidikan tidak sesuai dengan bidang studi dan rumpun bidang studi (mapel)	120
	Non kependidikan tidak sesuai dengan bidang studi dan rumpun bidang studi (mapel) memiliki akta mengajar	120
	Non kependidikan tidak sesuai dengan bidang studi dan rumpun bidang studi (mapel)	110

Sumber: Buku III Rubrik Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2007

Dalam penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa indikator penilaian kualifikasi akademik yaitu ijazah formal pendidikan terakhir, relevansi jurusan pendidikan yang diampu dan memiliki sertifikasi keahlian mengajar. Indikator-indikator tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam penilaian kualifikasi akademik guru yang dilakukan dalam penelitian ini.

2.2 Manajemen Kesiswaan

Kata manajemen berasal dari bahasa Italia *maneggiare* yang berarti “mengendalikan” terutamanya mengendalikan kuda yang berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti tangan. Kemudian bahasa Perancis mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *management* yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.

Mesiono (2015:1) mengatakan bahwa:

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, yaitu mengatur semua unsur-unsur manajemen. Jadi, dengan itu manajemen adalah menekankan pada proses mengatur, adanya kerjasama antar berbagai unsur dalam organisasi, adanya usaha memanfaatkan sumber daya yang dimiliki organisasi dan adanya tujuan yang jelas. Bafadal (2006:4) menyimpulkan, “manajemen merupakan proses pemecahan masalah. Gorton mengidentifikasi langkah-langkah manajemen antara lain identifikasi masalah, diagnosis masalah, penetapan tujuan, pembuatan keputusan, perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pendelegasian, menginisiasikan, kerja dengan kelompok-kelompok dan penilaian. Sementara pendapat lain mengemukakan langkah-langkah manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan”.

Menurut Gunawan (1996:9), kesiswaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan peserta didik atau yang lebih populer dengan istilah siswa.

Menurut Suharsimi (1986:12), mendefinisikan peserta didik sebagai siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik pada suatu lembaga pendidikan. Menurut UU Sisdiknas (2003), peserta didik adalah masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Sunaengsih (2017:131), manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai pra masuk, diterima di sekolah, sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah.

Menurut Bafadal (2006:6), manajemen kesiswaan sangat penting bagi pendidik dalam mengelola kelas dan proses pembelajaran. Di dalam suatu pendidikan ada beberapa komponen-komponen yang ada di dalamnya yaitu: kurikulum, murid, pegawai atau guru, dana, sarana dan prasarana, serta lingkungan masyarakat. Semua komponen tersebut harus di kelola dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur, dan akan mempengaruhi proses kegiatan belajar-mengajar yang optimal, serta untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar-mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Selain komponen di atas, kinerja dan kompetensi guru juga mempunyai peran penting dalam mempengaruhi manajemen kesiswaan di suatu sekolah akan baik.

2.2.1 Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan di Taman Kanak-Kanak

Menurut Bafadal (2006:29-42), penerapan manajemen kesiswaan di Taman Kanak-kanak meliputi beberapa hal, ada 8 kegiatan manajemen kesiswaan di Taman kanak-kanak antara lain:

- a. Perencanaan penerimaan siswa baru. Kegiatan pertama dalam manajemen kesiswaan di Taman Kanak-kanak adalah perencanaan kesiswaan. Dalam perencanaan penerimaan siswa baru yang akan dipikirkan dan ditetapkan adalah program

penerimaan siswa. Dengan demikian, hakekat perencanaan kesiswaan merupakan keseluruhan kegiatan memikirkan dan menetapkan penerimaan siswa baru pada tahun ajaran baru.

- b. Pengelompokan siswa. Pengelompokan siswa di Taman Kanak-kanak dapat dilakukan berdasarkan usia siswa. Mereka dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Para siswa yang termasuk dalam kelompok A adalah mereka yang berusia 4-5 tahun. Sedangkan siswa baru yang telah berusia 6 tahun dimasukkan dalam kelompok B. pengelompokan siswa baru berdasarkan usia tersebut termasuk konvensional. Selain itu, pengelompokan siswa dapat dilakukan dengan pertimbangan kemampuan, bakat, dan minat.
- c. Pencatatan kehadiran siswa. Kehadiran siswa bukan hanya berarti siswa secara fisik ada di Taman Kanak-kanak, melainkan juga keterlibatan siswa dalam keseluruhan program kegiatan belajar yang dikelola oleh guru. Dalam rangka pencatatan kehadiran siswa yang perlu disiapkan adalah papan absensi siswa, buku kehadiran dan tidak hadir siswa, dan format rekapitulasi ketidakhadiran siswa.
- d. Pengaturan perpindahan siswa. Siswa pindah biasanya mengikuti orang tuanya yang sedang menjalani mutasi pekerjaan. Konflik penyebab lainnya adalah adanya konflik tertentu antara siswa dan pihak Taman Kanak-kanak, atau karena adanya beberapa faktor lain yang membuat siswa tidak senang. Adanya siswa yang ingin pindah ke Taman Kanak-kanak lainnya perlu diatur sedemikian rupa sehingga perpindahannya melalui proses yang mudah. Untuk itu terdapat dua kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru TK yaitu: pertama, mengecek TK yang akan dimasuki oleh siswa nya betul-betul mau menerima siswa tersebut. Kedua, menyelesaikan semua surat yang diperlukan sebagai pengantar yang dapat dibawa siswa ketika akan pindah ke TK lainnya.
- e. Pengaturan pelaksanaan program layanan khusus bagi siswa. Ada bermacam-macam program layanan khusus bagi siswa yang perlu dikembangkan di Taman Kanak-kanak sesuai kebutuhan siswa. Beberapa diantaranya adalah program layanan kesehatan, program layanan transportasi, dan program layanan gizi. Menurut Bafadal (2006:42), program layanan kesehatan adalah keseluruhan kegiatan yang membantu dan membina siswa dalam mempertahankan kesehatannya dengan memberikan layanan pemeriksaan kesehatan dan penyembuhan-penyembuhan tertentu. Program layanan transportasi adalah keseluruhan kegiatan pemberian layanan mengantar dan menjemput siswa sehingga semua siswa tidak ada yang terlambat dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan program layanan gizi adalah keseluruhan kegiatan penyediaan makanan yang memenuhi syarat empat sehat lima sempurna.

Berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan di atas maka dapat di simpulkan, penerapan manajemen kesiswaan di atas dapat memperjelas ruang lingkup manajemen kesiswaan di Taman Kanak-kanak, sehingga akan memudahkan melaksanakan penelitian dan memudahkan informasi serta data yang dibutuhkan. Guru memiliki proporsi yang besar untuk dapat membimbing, mengarahkan dan memandu setiap aktivitas yang harus dilakukan peserta didik. Seorang guru juga harus bisa mengorganisir dan mengkoordinasikan segala aktivitas peserta didik menuju tujuan pembelajaran.

2.2.2 Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan.

Pada pengelolaan peserta didik, manajemen kesiswaan menurut Prihantin (dalam Saihudin, 2018:95-96) mempunyai prinsip sebagai berikut:

- a. Manajemen kesiswaan sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah, sehingga harus mempunyai kesamaan visi, misi, dan tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan;
- b. Segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan harus mengemban visi pendidikan dan dalam rangka mendidik siswa;
- c. Kegiatan manajemen kesiswaan harus diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai latar belakang dan punya bakat yang berbeda;
- d. Kegiatan manajemen kesiswaan harus dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap segala aktifitas yang berkaitan dengan siswa;
- e. Kegiatan manajemen kesiswaan harus mendorong dan memacu kemandirian siswa.

Sementara itu menurut Hasbullah (dalam Saihudin, 2018:96), berkaitan dengan manajemen kesiswaan ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Siswa harus diperlukan sebagai subyek dan bukan obyek;
- b. Keadaan dan kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat, dan sebagainya;
- c. Pada dasarnya siswa hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan;
- d. Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga afektif, dan psiko motorik.

Selanjutnya agar tujuan dan fungsi manajemen peserta didik dapat tercapai, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Dalam mengembangkan program manajemen kesiswaan, penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan;
- b. Manajemen peserta didik dipandang sebagai kegiatan keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu ia harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan;
- c. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik harus mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik peserta didik;
- d. Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada dalam peserta didik tidak diarahkan bagi munculnya konflik diantara mereka melainkan justru untuk mempersatukan, saling memahami. Dan saling menghargai. Sehingga setiap peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal;
- e. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap bimbingan peserta didik;
- f. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian akan bermanfaat tidak hanya ketika di sekolah melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat;
- g. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik di sekolah lebih-lebih di masa depan.

Berdasarkan pemaparan mengenai prinsip-prinsip manajemen kesiswaan yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip tersebut dijadikan pedoman dalam mengelola manajemen kesiswaan supaya mencapai tujuan yang sama dan penerapan yang dilaksanakan di lapang dapat berjalan sesuai teori yang telah ada.

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kesiswaan

Menurut Muliawan (2009:66), berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan antara lain sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan peserta didik. Analisis kebutuhan peserta didik adalah penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan;
- b. Rekrutmen peserta didik. Rekrutmen peserta didik adalah merupakan proses pencarian, menentukan, dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan;
- c. Seleksi peserta didik. Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di sekolah tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- d. Orientasi. Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik itu menempuh. Situasi dan kondisi menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah;
- e. Penempatan peserta didik. Sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan atau dikelompokkan dalam kelompok belajarnya;
- f. Pembinaan dan pengembangan peserta didik. Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal di masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa, semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya. Oleh karena itu sangat penting bagi guru untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal. Dengan begitu, manajemen kesiswaan bukanlah dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas.

2.3 Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan

Kualifikasi adalah pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian yang diperlukan untuk mencapai sesuatu. Adapun akademik memiliki arti akademis. Jadi kualifikasi akademik adalah keahlian atau kecakapan khusus dalam bidang pendidikan. Kualifikasi akademik dapat diperoleh melalui

pendidikan formal dan melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Kualifikasi akademik dimiliki oleh guru yang profesional yakni guru yang ikut terlibat dalam manajemen kesiswaan di sekolahnya. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, maka kualifikasi akademik guru mempunyai hubungan dengan manajemen kesiswaan.

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Jika seorang guru memiliki kualifikasi akademik yang baik dan sesuai dengan jurusannya masing-masing, maka manajemen kesiswaannya dapat dikatakan baik. Maka dari itu setiap guru diwajibkan memiliki kualifikasi akademik yang setara dengan apa yang mereka tekuni. Berdasarkan pembahasan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kaliwates Jember.

2.4 Penelitian Relevan

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu merupakan tinjauan penelitian yang relevan, yang berfungsi sebagai landasan dan acuan kerangka berfikir untuk mengkaji suatu masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian. Tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kajian penelitian terdahulu

Sasaran Telaah	Penelitian Terdahulu	
	Heni Sugini	Shollah Mustifa Dianti
Judul Penelitian	Hubungan Antara Kualifikasi Akademik Guru dengan Pola Manajemen Kesiswaan di Taman	Hubungan Kualifikasi Akademik Guru dengan Manajemen Kesiswaan di RA/TK/PAUD Se-Kecamatan

Sasaran Telaah	Penelitian Terdahulu	
	Heni Sugini	Shollah Mustifa Dianti
	Kanak-kanak Se-Kecamatan Paguyangan	Simalungun Tahun Ajaran 2017/2018
Tahun Penelitian	2011	2018
Hasil Temuan	<p>Hasil penelitian mengenai hubungan kualifikasi akademik dengan pola manajemen kesiswaan TK di Kecamatan Paguyangan menunjukkan bahwa r hitung sebesar $0,351 > r$ tabel yaitu $0,028$. Membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara kualifikasi pendidikan guru dengan manajemen kesiswaan di Taman Kanak-kanak.</p>	<p>Hasil penelitian mengenai hubungan kualifikasi akademik guru terhadap manajemen kesiswaan di RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Simalungun yaitu dapat dibuktikan kebenarannya. Nilai koefisien korelasi antara variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap variabel Manajemen Kesiswaan (Y) adalah sebesar $0,658$. Berdasarkan kriteria nilai tersebut terletak $0,600-0,799$ dengan kriteria kuat. Dengan kata lain, hubungan variabel Kualifikasi Akademik Guru (X) terhadap Manajemen Kesiswaan (Y) termasuk hubungan yang kuat, semakin tinggi kualifikasi akademik guru maka akan semakin bagus manajemen kesiswaannya. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan.</p>

2.5 Hipotesis penelitian

Dilihat dari arti katanya, hipotesis berarti dari dua penggalan kata Bahasa latin, yaitu “*hypo*” dan “*thesa*”. “*Hypo*” berarti “dibawah”, sedangkan “*thesa*” berarti “kebenaran”. penggabungan kedua kata tersebut kemudian disesuaikan dengan pedoman pembentukan istilah Bahasa Indonesia menjadi “hipotesis”. Dari penggabungan arti kata itu dapat dimengerti, bahwa hipotesis masih memerlukan pengujian untuk mendapatkan “kebenaran” yang sebenarnya. (Masyhud, 2016:70)

Menurut Arikunto (2010:73), ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

- 2.5.1 Hipotesis kerja (H_a), atau disebut dengan hipotesis alternatif. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok;
- 2.5.2 Hipotesis nol, (*null hypotheses*) disingkat H_0 . Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik., yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan dari pemaparan-pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya yang ada pada latar belakang, rumusan masalah tinjauan pustaka, menyatakan bahwa guru yang telah memiliki kualifikasi akademik maka dapat mengelola manajemen kesiswaan dengan baik. Maka dari itu adanya teori yang ada dalam kajian pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis kerja (H_a): “ ada korelasi antara kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab 3 dalam penelitian ini akan menguraikan tentang (1) jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) teknik penentuan subjek penelitian; (4) definisi operasional; (5) rancangan penelitian; (6) data dan sumber data; (7) teknik pengumpulan data; (8) uji validitas dan reliabilitas; (9) teknik pengelolaan dan analisis data. Berikut adalah uraiannya.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian korelasional tata jenjang dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:12), penelitian kuantitatif banyak dituntut dengan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan hipotesis yang ditentukan sejak awal penelitian, reduksi data menjadi angka-angka, lebih memperhatikan reliabilitas skor yang diperoleh melalui instrumen penelitian, penilaian validitas menggunakan berbagai prosedur dengan mengandalkan hitungan statistik, memecah gejala-gejala menjadi bagian-bagian untuk dianalisis, dan menyimpulkan hasil menggunakan statistik (Hamdi, 2014: 4-5). Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Masyhud, 2016:130). Korelasi tata jenjang atau dikenal dengan nama korelasi Rank Spearman (*Spearman's rho*) merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang datanya berupa tata jenjang atau ranking, dan jumlah kasusnya kurang dari 30 kasus (Masyhud, 2016:371). Dengan demikian, penelitian ini menekankan pada hubungan dua variabel yaitu variabel “Kualifikasi akademik guru” dengan variabel “manajemen kesiswaan” di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Salah satu alasannya adalah peneliti ingin mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan kualifikasi akademik guru

dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi dan sasaran dan kapan penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Pertimbangan yang mendasari penelitian di TK Tadika Puri yaitu sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan pada lembaga di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember untuk dijadikan tempat penelitian;
- b. Belum pernah diadakan penelitian dengan judul hubungan kualifikasi akademik guru terhadap pola manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember;
- c. Peneliti sudah mengenal kondisi pada lokasi penelitian, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember;
- d. Peneliti ingin mengetahui tentang ada tidaknya hubungan kualifikasi akademik guru terhadap pola manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian korelasional tata jenjang dengan pendekatan kuantitatif tentang hubungan kualifikasi akademik guru terhadap pola manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dilakukan setelah ujian proposal. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

3.3 Teknik Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan populasi. Menurut Arikunto (2010:138) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Teknik ini biasanya digunakan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah semua guru di TK Tadika Puri sejumlah 9 guru.

3.4 Definisi Operasional

Menurut Masyhud (2016:53), definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Selain itu, dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (2016:53), definisi operasional adalah definisi yang digunakan secara operasional dalam penelitian.

3.4.1 Kualifikasi Akademik Guru

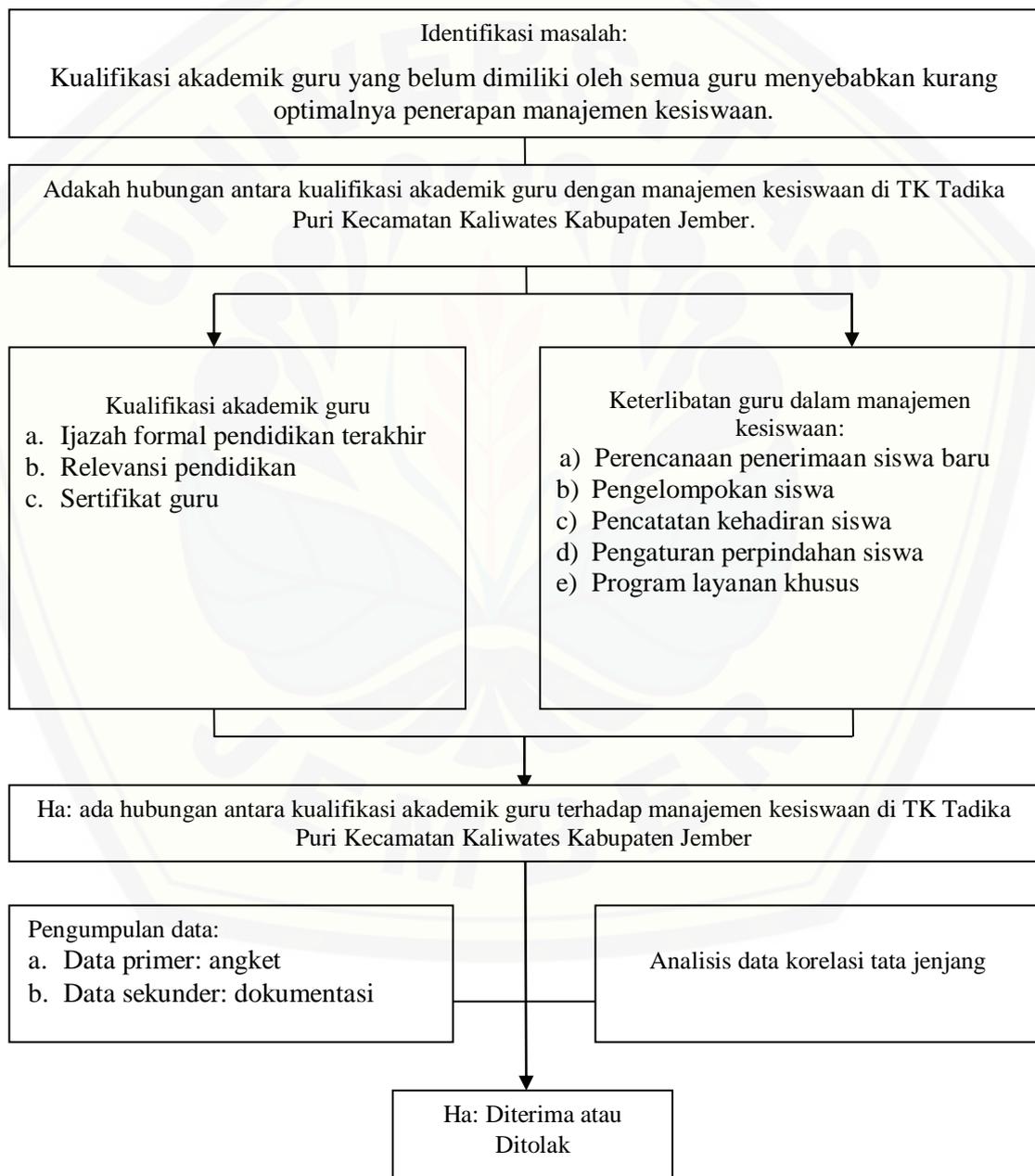
Kualifikasi akademik guru merupakan keahlian atau kecakapan khusus yang harus dimiliki oleh guru di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Kualifikasi akademik guru, diukur dari: ijazah formal pendidikan terakhir, relevansi jurusan pendidikan yang diampu, dan sertifikat pendidik.

3.4.2 Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember mulai diterimanya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah. Manajemen kesiswaan, meliputi: perencanaan penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa, pencatatan kehadiran siswa, pengaturan perpindahan siswa, dan program layanan khusus.

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berisi strategi yang akan dilaksanakan untuk meraih hasil yang ingin dicapai. Menurut Masyhud (2016:395), rancangan penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur *setting*, agar penelitian dapat memperoleh data yang valid. Adapun rancangan penelitian yang telah disiapkan dan akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, yakni:



Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian

Keterangan :

- | : Adanya hubungan
- ↓ : Searah
- : Berkaitan

3.6 Data Dan Sumber Data

Menurut Dimiyati (2013:39) sumber data adalah dari mana data itu dapat diperoleh, sehingga sumber data ialah subjek atau objek penelitian di mana darinya diperoleh data. Arikunto (2006:102), secara garis besar dinyatakan bahwa sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer/pokok yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek dan/atau subjek penelitian. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian yang menggunakan instrumen pengambilan data langsung dari sumber yang dicari. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru di TK Tadika puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dengan jumlah 8 guru.
- b. Data sekunder/pelengkap adalah data yang diperoleh secara tidak langsung sebagai data tambahan atau pelengkap dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi atau sumber informasi (kepustakaan) yang terkait.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224), menjelaskan bahwa metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Selain itu, Menurut Arikunto (2006:127), metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode utama yaitu observasi dan dokumentasi. Tujuan pokok dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan informasi secara benar tentang sesuatu atau variabel.

3.7.1 Angket (*Questionnaire*)

Menurut Arikunto (2010:151) bahwa angket atau *questionnaire* merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden yang dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Masyhud (2016:268) menyatakan bahwa dilihat dari jenisnya, angket dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Angket terbuka (angket tidak berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sederhana untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
- b. Angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda silang (x), melingkari, atau memberi tanda cek (√) pada jawaban yang telah disediakan.

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yakni jawaban telah disediakan dan responden hanya memberikan tanda cek (√) pada jawaban yang telah disediakan. Penyebaran angket dilakukan secara langsung dengan mendatangi responden ke tempat penelitian yakni guru di TK Tadika puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mengisi lembar angket yang diisi oleh responden. Selanjutnya, memberikan penjelasan tentang cara mengisi lembar angket yang telah diberikan kepada responden.

3.7.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, berupa arsip, buku tentang teori-teori, pendapat, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:329), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain (Dimiyati, 2013:100).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menggunakan data yang berasal dari benda tak hidup yaitu catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Data yang

diperoleh dari metode dokumentasi ini merupakan data pelengkap yang digunakan sebagai jaminan objektivitas penelitian ini. Pada penelitian ini data yang akan diraih dari hasil dokumentasi adalah: Profil TK Tadika Puri dan data guru TK Tadika Puri.

3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, jadi pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018:121). Suatu instrumen yang valid atau sah jika mempunyai validasi tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 168). Menurut Sugiyono (2012:25) menyatakan bahwa terdapat tiga jenis pengujian validitas instrumen yakni: validitas konstruk (construct validity), validitas isi (content validity), dan validitas eksternal.

Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Pengujian validitas konstruk yaitu dengan meminta para ahli untuk mengetahui apakah instrument yang dipakai sesuai dengan isi yang dikaji. Selanjutnya, pengujian validitas isi digunakan untuk mengukur efektivitas program dengan membandingkan antara isi instrumen dengan rancangan yang telah ditetapkan, menurut Sugiyono (2012:25). Berikut ini merupakan hasil dari validasi pelaksanaan kualifikasi akademik guru dan manajemen kesiswaan.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validasi Instrumen

No	Nama Validator	Skor	Keterangan
1	Dr. Nanik Yuliati, M.Pd	81,81 %	Sangat baik
2	Susining Ngati, SH., S.Pd	100%	Sangat baik

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menjelaskan bahwa nilai skor sebesar 81,81% dan 100%, sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori sangat baik. Menurut kriteria penilaian berdasarkan

skala penilaian yang digunakan dalam menentukan keefektifan hasil pembelajaran, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

Rentangan Skor	Kategori Skor
81-100	Sangat baik
71-80	Baik
61-70	Cukup baik
41-60	Kurang baik
0-40	Sangat kurang baik

(Masyhud, 2016: 251)

Apabila instrumen pelaksanaan manajemen kelas telah dinyatakan baik oleh para ahli, selanjutnya melakukan uji validitas butir instrumen dengan cara menguji coba butir instrumen tersebut. Data yang diperoleh dari uji validitas tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi tata jenjang atau Rank Spearman (*spearman rho*), yakni:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

ρ_{xy} : koefisien korelasi tata jenjang

1 & 6 : bilangan konstan

D : beda, yaitu selisih nilai ranking variabel X dengan variabel Y.

N : banyak subjek (Masyhud, 2016:372)

Uji validitas tersebut diberikan kepada responden yang berjumlah 9 orang yang memiliki karakteristik sama dengan responden dalam penelitian ini, yaitu guru Tadika Puri Kediri. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, peneliti menggunakan rumus korelasi tata jenjang pada setiap item pertanyaan dengan r_{tabel} yang pada setiap item pertanyaan dengan r_{tabel} 0,591 ($n=9$) dengan taraf kepercayaan 95% taraf signifikan 5%. Suatu data dikatakan valid jika hasil perhitungan korelasi setiap butir instrumen dengan skor faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$). Sebaliknya data dikatakan tidak valid jika hasil perhitungan korelasi setiap butir instrumen dengan skor faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih rendah dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Berikut hasil uji validitas dengan rumus korelasi tata jenjang.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.625	0,591	Valid
2	0.639	0,591	Valid
3	0.677	0,591	Valid
4	0.720	0,591	Valid
5	0.783	0,591	Valid
6	0.675	0,591	Valid
7	0.775	0,591	Valid
8	0.843	0,591	Valid
9	0.839	0,591	Valid
10	0.839	0,591	Valid
11	0.698	0,591	Valid
12	0.629	0,591	Valid
13	0.640	0,591	Valid
14	0.736	0,591	Valid
15	0.783	0,591	Valid
16	0.733	0,591	Valid
17	0.800	0,591	Valid
18	0.723	0,591	Valid
19	0.753	0,591	Valid
20	0.880	0,591	Valid

Sumber: data diolah tahun 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji validitas terhadap 20 butir instrumen yang diberikan kepada 9 responden, menunjukkan bahwa semua butir instrumen dinyatakan valid. Selanjutnya, akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:122), reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode belah dua (*split-half*) dan menggunakan rumus tata jenjang, yaitu:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

ρ_{xy} : koefisien korelasi tata jenjang

1 & 6 : bilangan konstan

D : beda, yaitu selisih nilai ranking skor butir dengan skor total.

N : banyak subjek (Masyhud, 2016:372)

Hasil korelasi tersebut, kemudian dikoreksi dengan rumus *Spearman Brown*. Masyhud (2016:304), menyebutkan beberapa langkah-langkah dalam uji reliabilitas, yakni:

- a. Menyusun instrumen penelitian dengan jumlah butir instrumen genap.
- b. Membagi instrumen menjadi dua bagian, yaitu dengan cara ganjil dan genap atau atas bawah.
- c. Mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua.
- d. Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2_{xy} \text{ Splithalf}}{1 + xy \text{ Splithalf}}$$

Keterangan :

R_{11} : koefisien reliabilitas

$R_{xy} \text{ Splithalf}$: hasil korelasi belah dua (Masyhud, 2016:304)

Setelah nilai koefisien reliabilitas instrumen diketahui, maka tingkat reliabilitas dapat dikategorikan menjadi beberapa kategori. Menurut Masyhud (2016:302) bahwa kategori tingkat reliabilitas instrumen, yaitu:

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Masyhud (2016:302)

Adapun hasil perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Korelasi Skor Butir Ganjil Genap

No	Ganjil (X)	Genap (Y)	Rank (X)	Rank (Y)	D	D ²
1	19	18	5.5	7	-1.5	2.25
2	20	20	2.5	3	-0.5	0.25
3	19	18	5.5	7	-1.5	2.25
4	20	20	2.5	3	-0.5	0.25
5	17	16	8.5	10.5	-2	4
6	17	18	8.5	7	1.5	2.25
7	15	15	13	12.5	0.5	0.25
8	20	20	2.5	3	-0.5	0.25
9	20	20	2.5	3	-0.5	0.25
Jumlah						44.5

Sumber: data diolah tahun 2020

Hasil perhitungan uji reliabilitas, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 44.5}{9(9^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{267}{2184} \\
 &= 0,878
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil korelasi tata jenjang tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus tata jenjang, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ split - half}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,878}{1 + 0,878} \\
 &= \frac{1,755}{1 + 1.878} \\
 &= 0,935
 \end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diperoleh 0,935 artinya, hasil reliabilitas penelitian ini masuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini terbukti tingkat reliabilitasnya untuk mengukur hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan.

3.9 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

3.9.1 Teknik Pengelolaan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data pada setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (*coding*), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti. Pengolahan data menurut Hasan (2006:24), sebagai berikut.

a. *Editing*

Editing adalah meneliti kembali catatan data untuk mengetahui apakah catatan tersebut cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk keperluan penelitian. *Editing* juga merupakan kegiatan untuk meneliti dan memperbaiki data yang telah terkumpul dari lapangan. Menurut Fahrudin (2015:136) bahwa *editing* adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Proses *editing* pada penelitian ini dilakukan setelah semua data diolah guna untuk memeriksa data baik cara pengisian maupun kelengkapan semua data yang telah diperoleh.

b. *Coding*

Coding atau pengkodean merupakan pemberian kode-kode tertentu terhadap satu item, jika item yang bersangkutan tidak diberi skor. Menurut Margono (2004:141) menyatakan bahwa *coding* adalah suatu usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode-kode tertentu biasanya berupa angka. Berdasarkan pendapat tersebut, *coding* merupakan pemberian tanda pada jawaban biasanya berupa angka yang bertujuan untuk memperjelas jawaban.

c. *Scoring*

Scoring adalah langkah pemberian nilai atau skor yang diberikan kepada subjek karena respon yang diberikan. Menurut Wagiran (2014:312) *scoring* merupakan pemberian skor dalam rangka menyesuaikan tujuan penelitian yang digunakan dalam analisis. Skor yang dimaksud misalnya penulis menggunakan daftar pertanyaan dengan mengambil datanya berupa interval 2 dari setuju, tidak setuju, pernah, tidak pernah. Sejalan dengan pendapat Muchson (2017:32) interval

2 merupakan skala *Guttman*, misalnya setuju, tidak setuju, pernah, tidak pernah, baik, tidak baik, dan sebagainya. Tujuan skala *Guttman* adalah meminta jawaban yang tegas dari responden. Penelitian ini menggunakan *scoring* dalam bentuk instrumen observasi dan kuesioner, instrumen observasi dalam penelitian ini disertai dengan rubrik sebagai pedoman.

Berdasarkan uraian di atas, *scoring* merupakan langkah pemberian nilai pada kategori tiap butir pertanyaan berdasarkan kategori nilai setiap pertanyaan di dalam lembar observasi dan kuesioner.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan mengolah hitung frekuensi dari setiap kategori, baik secara manual ataupun dengan bantuan komputer. Menurut Dhohiri (2007:101) tabulasi merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data dalam tabel. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Dhohiri, 2007:101) menjelaskan bahwa tabulasi adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Tabulasi dalam penelitian ini, membuat tabel hasil rekapitulasi angket terhadap variabel X yaitu kualifikasi akademik guru dan variabel Y manajemen kesiswaan. Hal tersebut, supaya memudahkan peneliti untuk menilai dan memberi skor, setelah data disajikan dalam bentuk tabel maka peneliti melakukan perhitungan serta menganalisisnya.

3.9.2 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dan kritis dalam suatu kegiatan penelitian. Menurut Masyhud (2016:319) bahwa analisis data merupakan langkah sangat penting dalam penelitian. Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data selesai dilakukan dan teknik analisisnya ditentukan sebelum melakukan penelitian, serta analisis yang digunakan harus sesuai dengan rancangan, jenis data, tujuan, dan hipotesis penelitian. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Rank Spearman (*Spearman's Rho*).

Masyhud (2016:371) menjelaskan bahwa rank spearman merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Teknik tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Instrumen yang digunakan berupa lembar angket yang diuji validitas nya menggunakan rumus korelasi tata jenjang, sebagai berikut:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

rho_{xy} : koefisien korelasi tata jenjang

1 dan 6 : bilangan konstan

D : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N : banyak subjek (Masyhud, 2016:372).

Kriteria yang digunakan $n=9$ dengan r tabel 0,591 dalam taraf signifikan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. H_a diterima jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulan nya ada hubungan antara kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- b. H_0 ditolak jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kesimpulan nya tidak ada hubungan antara kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

BAB 5. PENUTUP

Bab 5 dalam penelitian ini akan menguraikan tentang (1) kesimpulan; (2) saran. Berikut uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,808 > 0,591$. Jika dipresentasikan maka kualifikasi akademik guru telah memberikan kontribusi pada manajemen kesiswaan sebesar 65,24%, sedangkan sisanya 34,76% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Sekolah

- a. Bagi Kepala Sekolah RA/TK/PAUD hendaknya menyeleksi kualifikasi akademik guru-guru yang akan mengajar di RA/TK/PAUD-nya, karena berdasarkan hasil penelitian kualifikasi akademik memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap manajemen kesiswaan dimana semakin tinggi kualifikasi akademik guru maka akan semakin bagus manajemen kesiswaannya dan sebaliknya.
- b. Hendaknya pendidik lebih meningkatkan kualifikasi akademiknya, agar lebih banyak terlibat dalam manajemen kesiswaan di sekolah.

5.2.2 Bagi Peneliti Lain

- a. Hendaknya peneliti lain melakukan penelitian sejenis mengenai kualifikasi akademik guru dan manajemen kesiswaan dengan metode yang berbeda.
- b. Hendaknya peneliti lain melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini, yakni sebaiknya bahasa dalam pernyataan-pernyataan yang ada di

dalam angket lebih di spesifikasi kan pada inti yang akan tanyakan agar informasi yang di dapat lebih valid.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, Ibrahim. 2009. *Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bedjo, Sujanto. 2009. *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*. Depok: Raih Asa Sukses.
- Dianti, S.M. 2018. *Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan di RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Haluan Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Medan: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Dimiyati. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, S.B. 2005. *Guru Dan Anak Didik dalam Interaksi Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Ary. 1996. *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT Rineka.
- Hamdi, A.S. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kunandar. 2011. *Guru profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Atuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manser, Martin H dan Fergus McGauran. 1995. *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.

- Mariyana. 2010. *Guru dalam Pembelajaran Berbasis Bimbingan di Taman Kanak-kanak*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Mesiono. 2015. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Cita pustaka Media Perintis.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2009. *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-kanak*, Yogyakarta: Diva Press.
- _____, Jasa Ungguh. 2009. *Manajemen Play Group & Taman Kanak-kanak*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Mulyasa, E. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remadja Rosda Karya.
- _____, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdaya.
- _____, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdaya.
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2007. Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan. 4 Mei 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007. Jakarta.
- _____. Nomor 19 tahun 2005. Standar Nasional Pendidikan. 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saihudin. 2018. *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugini, H. 2011. *Hubungan Antara Kualifikasi Akademik Guru Dengan Pola Manajemen Kesiswaan di Taman Kanak-kanak Se-Kecamatan Paguyangan*. Skripsi. Semarang: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1986. *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suharso dan Retnoningsih, Dra. Ana. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya.
- Sunaengsih, Cucun. 2017. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2012. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- _____. 2016. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003. Jakarta.
- _____.14 tahun 2005.*Guru danDosen*.30 Desember 2005.Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157. Jakarta.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2019/2020	Bagaimanakah Hubungan kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2019/2020?	1. Kualifikasi akademik guru 2. Manajemen kesiswaan	a. Ijazah formal pendidikan terakhir b. Relevansi pendidikan c. Sertifikasi guru a) Perencanaan penerimaan siswa baru b) Pengelompokan siswa c) Pencatatan kehadiran siswa d) Pengaturan perpindahan siswa e) Program layanan khusus	1. Primer: 13 Guru TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember 2. Sekunder: Dokumen 3. Literatur yang relevan	1. Subyek penelitian: guru TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember 2. Lokasi penelitian: TK Tadika Puri kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember 3. Teknik pengumpulan data: a. Angket b. Dokumentasi 4. Jenis penelitian: korelasional dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan rumus tata jenjang: rho_{xy} $= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$	Ada hubungan antara kualifikasi akademik guru dengan manajemen kesiswaan di TK Tadika Puri kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Lampiran B. Instrumen penelitian**B.1 Metode Angket**

Variabel X	Data yang akan diraih	Sumber data
Kualifikasi akademik guru	Ijazah formal pendidikan terakhir	Responden
	Relevansi pendidikan	
	Sertifikat pendidik	

Variabel Y	Data yang akan diraih	Sumber data
Manajemen kesiswaan	Perencanaan penerimaan siswa baru	Responden
	Pengelompokan siswa	
	Pencatatan kehadiran siswa	
	Pengaturan perpindahan siswa	
	Program layanan khusus	

B.2 Metode Dokumentasi

No	Data yang akan diraih	Sumber data
1	Profil lembaga TK Tadika Puri Jember	Dokumen
2	Visi dan misi TK Tadika Puri Jember	Dokumen
3	Data guru TK Tadika Puri Jember	Dokumen

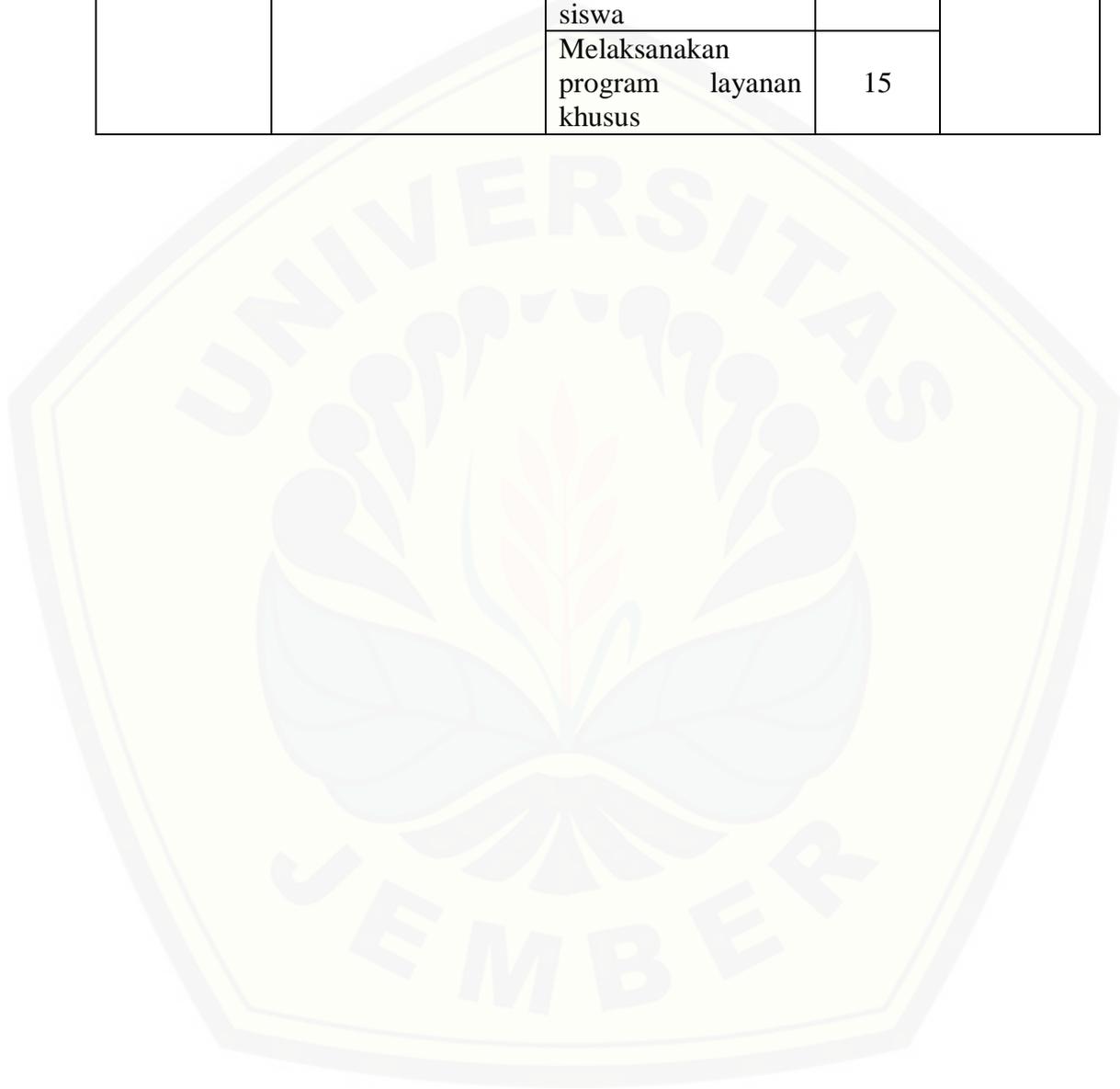
Lampiran C. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

C.1 Kisi-Kisi Angket

Variabel X	Kualifikasi akademik guru		Nomor Angket	Sumber Data
	Aspek	Indikator		
Kualifikasi Akademik Guru	A. Ijazah formal pendidikan terakhir	Memiliki ijazah minimal sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV)	1,2	Responden
	B. Relevansi pendidikan	Mengajar sesuai dengan jurusan pendidikan yang diampu	3,4	
	C. Sertifikat pendidik	Memiliki sertifikat pendidik	5	

Variabel Y	Manajemen Kesiswaan		Nomor angket	Sumber Data
	Aspek	Indikator		
Manajemen Kesiswaan	A. Perencanaan penerimaan siswa baru	Menyiapkan administrasi	1	Responden
		Pendaftaran siswa	2	
		Partisipasi panitia penerimaan siswa baru	3	
	B. Pengelompokan siswa	Memahami usia anak usia dini	4,5	
	C. Pencatatan kehadiran siswa	Memiliki buku rekapitulasi siswa	6	
		Mencatat kehadiran siswa di papan dan buku absen	7	
		Merekap kehadiran siswa	8	
	D. Pengaturan perpindahan siswa	Membuat surat pindah siswa	9	
		Memberikan buku laporan hasil belajar siswa	10	
		Memberikan catatan pribadi siswa	11	

Variabel Y	Manajemen Kesiswaan		Nomor angket	Sumber Data
	Aspek	Indikator		
E. Program layanan khusus		Sosialisasi dengan orang tua siswa	12	
		Melakukan identifikasi siswa	13	
		Merencanakan layanan khusus bagi siswa	14	
		Melaksanakan program layanan khusus	15	



6. Guru memiliki buku rekapitulasi absen bulanan
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Guru mencatat kehadiran siswa di papan absen dan buku absen
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Guru mencatat kehadiran siswa di buku absen
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Guru membuat surat pindah sekolah untuk siswa yang akan pindah
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Guru memberikan buku laporan hasil belajar siswa untuk siswa yang akan pindah
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Guru memberikan buku pribadi bagi siswa yang akan pindah
 - a. Ya
 - b. Tidak
12. Guru melakukan pertemuan dan koordinasi dengan orang tua
 - a. Ya
 - b. Tidak
13. Mengidentifikasi siswa yang memerlukan bimbingan layanan khusus
 - a. Ya
 - b. Tidak
14. Guru merencanakan jenis pelayanan bagi siswa yang berkebutuhan khusus
 - a. Ya
 - b. Tidak
15. Guru melaksanakan program layanan khusus
 - a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran E. Lembar Instrumen Validasi

E.1 Instrumen Validasi Pelaksanaan Kualifikasi Akademik Guru

Nama Validator :

Pekerjaan :

Judul : Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan Di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Petunjuk:

- a. Lembar validasi diisi oleh ahli.
- b. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia jika “Ya” maka pernyataan sesuai dan jika “Tidak” maka pernyataan tidak sesuai untuk menilai pelaksanaan kualifikasi akademik guru.
- c. Pada bagian akhir Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran apabila terdapat perbaikan mengenai instrumen dari pelaksanaan kualifikasi akademik guru yang digunakan pada penelitian ini.

No	Indikator	Kriteria penilaian	
		Ya	Tidak
A	Ijazah formal pendidikan terakhir		
I	Memiliki ijazah minimal sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) PG PAUD/ non-PG		
1	Guru memiliki ijazah minimal Sarjana (S1) atau Diploma empat (D-IV) PG PAUD		
2	Guru memiliki ijazah minimal Sarjana (S1) atau Diploma empat (D-IV) non PG PAUD		
B	Relevansi pendidikan		
3	Guru mengajar sebagai guru kelas		
4	Guru mengajar sebagai guru Khusus		
C	Sertifikat pendidik		
I	Memiliki sertifikat pendidik		
5	Guru memiliki sertifikat pendidik PAUD		

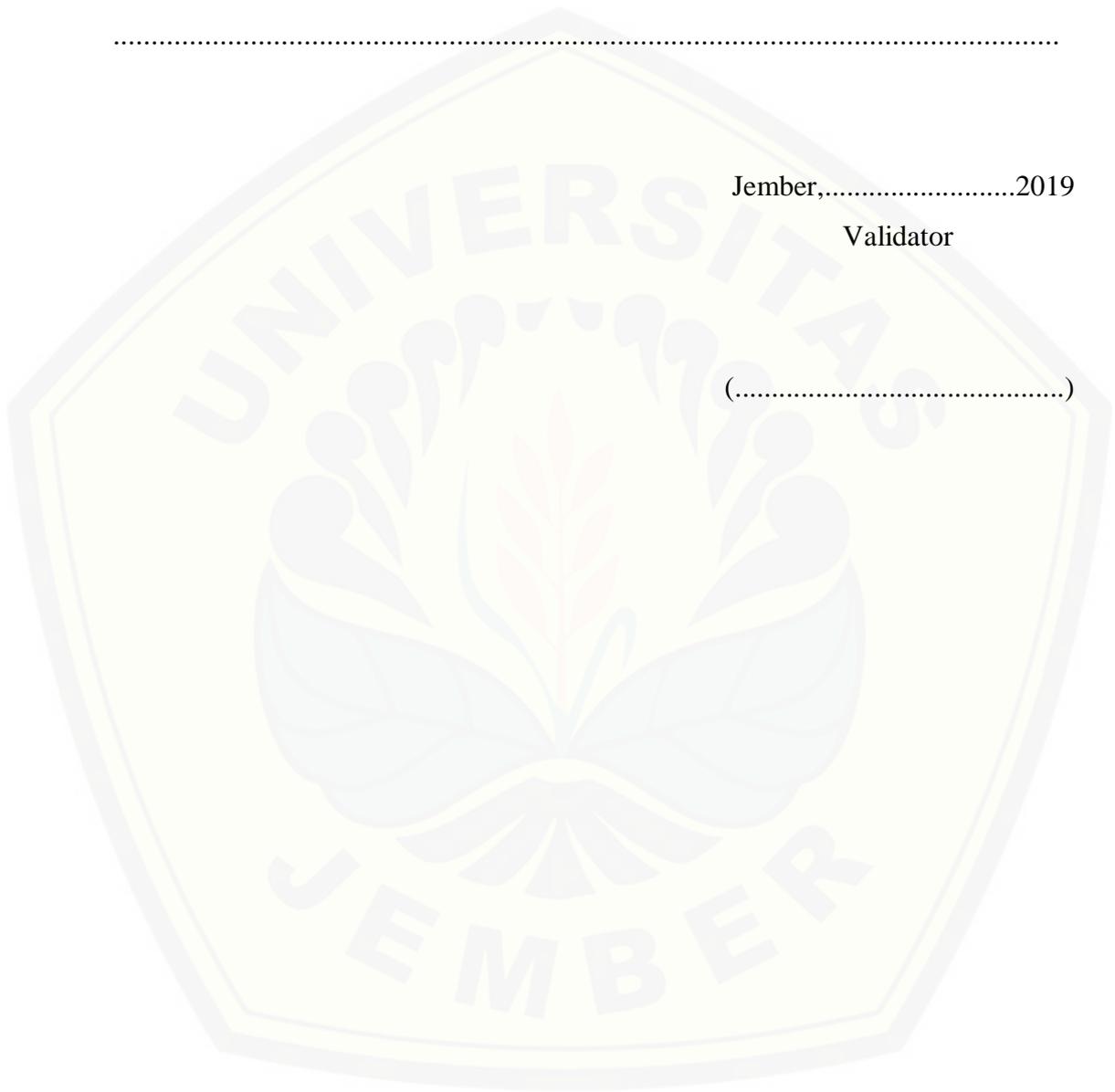
Saran mengenai instrumen pelaksanaan kualifikasi akademik guru yang digunakan dalam penelitian ini:

.....
.....
.....
.....

Jember,.....2019

Validator

(.....)



E.2 Instrumen Validasi Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan

Nama Validator :
 Pekerjaan :
 Judul : Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan
 Manajemen Kesiswaan Di TK Tadika Puri Kecamatan
 Kaliwates Kabupaten Jember.

Petunjuk:

- a. Lembar validasi diisi oleh ahli.
- b. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia jika “Ya” maka pernyataan sesuai dan jika “Tidak” maka pernyataan tidak sesuai untuk menilai pelaksanaan manajemen kesiswaan.
- c. Pada bagian akhir Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran apabila terdapat perbaikan mengenai instrumen dari pelaksanaan manajemen kesiswaan yang digunakan pada penelitian ini.

No	Indikator	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
A	Perencanaan penerimaan siswa baru		
I	Menyiapkan administrasi		
1	Guru ikut serta membantu menyiapkan administrasi untuk anak di sekolah		
II	Pendataan siswa		
2	Guru terlibat dalam pendataan anak di sekolah		
B	Pengaturan penerimaan siswa baru		
I	Partisipasi panitia penerimaan siswa baru		
3	Guru terlibat menjadi panitia penerimaan siswa baru		
C	Pengelompokan siswa		
I	Memahami usia anak usia dini		
4	Guru terlibat dalam mempertimbangkan usia calon siswa dalam menentukan kelas		
5	Guru mengelompokkan anak dikelas sesuai dengan usia anak		
D	Pencatatan kehadiran siswa		
I	Memiliki buku rekapitulasi siswa		

No	Indikator	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
6	Guru memiliki buku rekapitulasi absen bulanan		
II	Mencatat kehadiran siswa di papan dan buku absen		
7	Guru mencatat kehadiran siswa di papan absen dan buku absen		
III	Merekap kehadiran siswa		
8	Guru mencatat kehadiran siswa di buku absen		
E	Pengaturan perpindahan siswa		
I	Membuat surat pindah siswa		
9	Guru membuat surat pindah sekolah untuk siswa yang akan pindah		
II	Memberikan buku laporan hasil belajar siswa		
10	Guru memberikan buku laporan hasil belajar siswa untuk siswa yang akan pindah		
III	Memberikan catatan pribadi siswa		
11	Guru memberikan buku pribadi bagi siswa yang akan pindah		
F	Program layanan khusus		
I	Sosialisasi dengan orang tua siswa		
12	Guru melakukan pertemuan dan koordinasi dengan orang tua		
II	Melakukan identifikasi siswa		
13	Mengidentifikasi siswa yang memerlukan bimbingan layanan khusus		
III	Merencanakan layanan khusus bagi siswa		
14	Guru merencanakan jenis pelayanan bagi siswa yang berkebutuhan khusus		
IV	Melaksanakan program layanan khusus		
15	Guru melaksanakan program layanan khusus		
G	Pengaturan kelulusan siswa		
I	Menyiapkan Rapor		
16	Guru menyiapkan rapor siswa		
II	Mempersiapkan wisuda		
17	Guru terlibat dalam mempersiapkan wisuda		
IV	Melaksanakan proses tanda kelulusan		
18	Guru terlibat dalam pelaksanaan wisuda dengan pemberian rapor kepada anak		

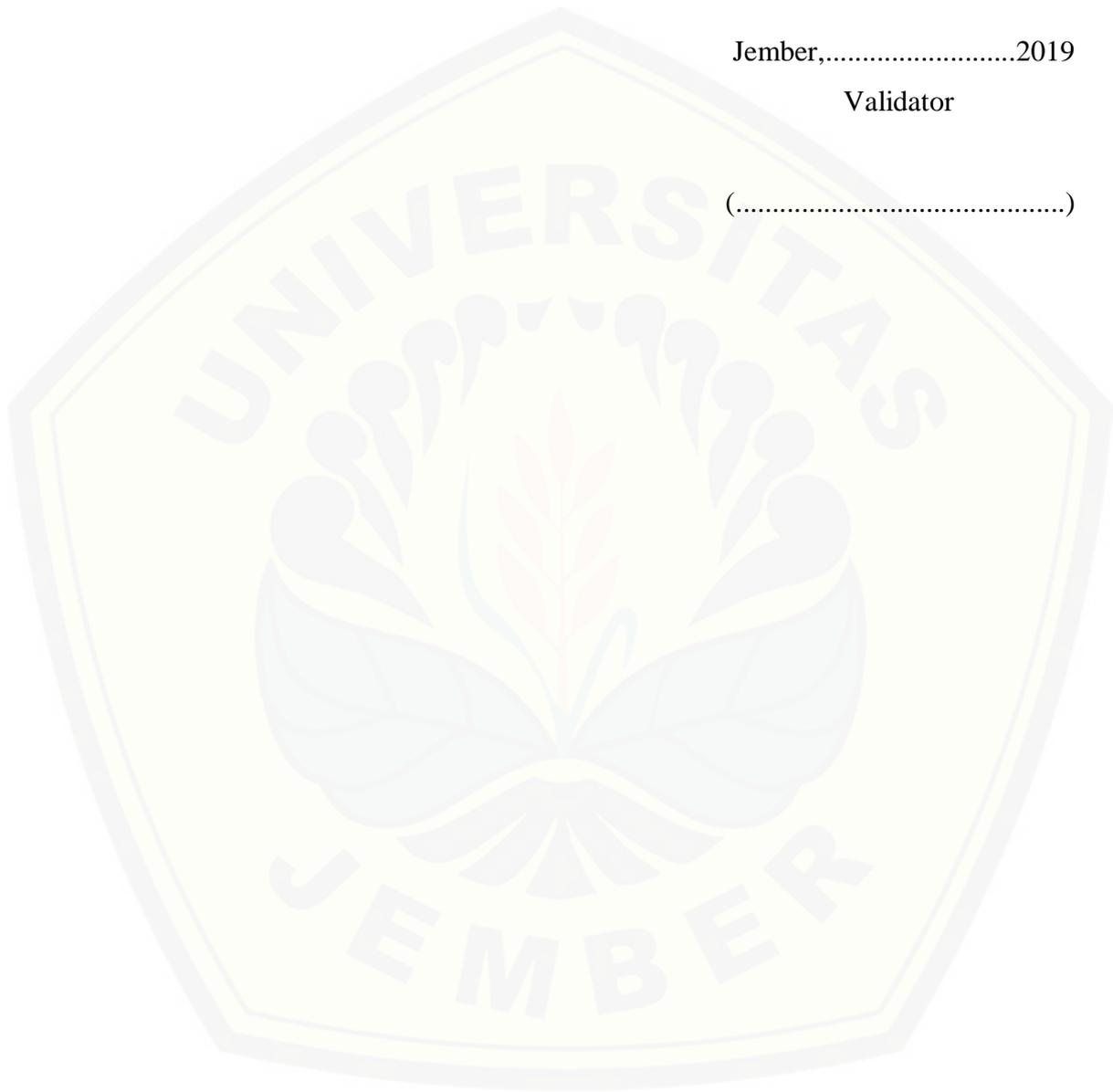
Saran mengenai instrumen pelaksanaan manajemen kesiswaan yang digunakan dalam penelitian ini:

.....
.....
.....
.....

Jember,.....2019

Validator

(.....)



Hasil validasi oleh Validator 1

Nama Validator : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PG PAUD Universitas Jember

Lampiran F. Lembar Instrumen Validasi

F.1 Instrumen Validasi Pelaksanaan Kualifikasi Akademik Guru

Nama Validator :
 Pekerjaan :
 Judul : Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan Di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Petunjuk:

- Lembar validasi diisi oleh ahli.
- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia jika "Ya" maka pernyataan sesuai dan jika "Tidak" maka pernyataan tidak sesuai untuk menilai pelaksanaan kualifikasi akademik guru.
- Pada bagian akhir Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran apabila terdapat perbaikan mengenai instrumen dari pelaksanaan kualifikasi akademik guru yang digunakan pada penelitian ini.

No	Indikator	Kriteria penilaian	
		Ya	Tidak
A	Ijazah formal pendidikan terakhir		
1	Miliki ijazah minimal sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV)		
1	Guru memiliki ijazah purnama sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) <i>non PABUD dan PAUD</i>		
B	Relevansi jurusan pendidikan yang diampu		
1	Mengajar sesuai dengan jurusan pendidikan yang diampu		
1	Guru mengajar sesuai dengan jurusan pendidikan yang diampu		
2	Mengajar di tempat selain PAUD atau PAUD		
C	Sertifikat pendidik		
1	Memiliki sertifikat pendidik		
3	Guru memiliki sertifikat pendidik PAUD		

Saran mengenai instrumen pelaksanaan kualifikasi akademik guru yang digunakan dalam penelitian ini:
Sesuai dengan bidang studi kependidikan

Jember, 9.12.2019

Validator
 (Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.)

F.2 Instrumen Validasi Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan

Nama Validator :
 Pekerjaan :
 Judul : Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan Di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Petunjuk:
 d. Lembar validasi diisi oleh ahli.
 e. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia jika "Ya" maka pernyataan sesuai dan jika "Tidak" maka pernyataan tidak sesuai untuk menilai pelaksanaan manajemen kesiswaan.
 f. Pada bagian akhir Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran apabila terdapat perbaikan mengenai instrumen dari pelaksanaan manajemen kesiswaan yang digunakan pada penelitian ini.

No	Indikator	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
A	Percencanaan penerimaan siswa baru		
I	Menyiapkan administrasi		
1	Guru ikut serta membantu menyiapkan administrasi untuk anak di sekolah		
II	Pendataan siswa		
2	Guru terlibat dalam tenaga pendata untuk pendataan anak di sekolah		
B	Pengaturan penerimaan siswa baru		
I	Partisipasi panitia penerimaan siswa baru		
3	Guru terlibat menjadi panitia penerimaan siswa baru		
C	Pengelompokan siswa		
4	Memahami usia anak-usia dini Guru terlibat dalam mempertimbangkan usia calon siswa dalam menentukan kelas		
H	Mengetahui bakat siswa Guru mengelompokkan anak sesuai bakat/minat yang dimiliki <i>Alga via mah</i>		

No	Indikator	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
D	Pencatatan kehadiran siswa		
I	Memiliki buku rekapitulasi siswa		
6	Guru memiliki buku rekapitulasi absen bulanan		
II	Mencatat kehadiran siswa di papan dan buku absen		
7	Guru mencatat kehadiran siswa di papan absen dan buku absen		
III	Merekap kehadiran siswa		
8	Guru mencatat kehadiran siswa di buku rekapitulasi		
E	Pengaturan perpindahan siswa		
I	Membuat surat pindah siswa		
9	Guru membuat surat pindah sekolah untuk siswa yang akan pindah		
II	Memberikan buku laporan hasil belajar siswa		
10	Guru memberikan buku laporan hasil belajar siswa untuk siswa yang akan pindah		
III	Memberikan catatan pribadi siswa		
11	Guru memberikan buku pribadi bagi siswa yang akan pindah		
F	Program layanan khusus		
I	Sosialisasi dengan orang tua siswa		
12	Guru melakukan pertemuan dan koordinasi dengan orang tua		
II	Melakukan identifikasi siswa		
13	Mengidentifikasi siswa yang memerlukan bimbingan layanan khusus		
III	Merencanakan layanan khusus bagi siswa		
14	Guru merencanakan jenis pelayanan khusus bagi siswa yang bermasalah		
IV	Melaksanakan program layanan khusus		
15	Guru melaksanakan program layanan khusus		
G	Pengaturan kelulusan siswa		
I	Menyusun kriteria kelulusan		
16	Guru menyusun kriteria kelulusan		
II	Menyiapkan STSB/Ijazah		

No	Indikator	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
17	Guru menyiapkan STSB/Ijazah		
III	Mempersiapkan wisuda		
18	Guru terlibat dalam mempersiapkan wisuda		
IV	Melaksanakan proses tanda kelulusan		
19	Guru terlibat dalam pelaksanaan wisuda dengan pemberian STSB/Ijazah kepada anak		

Saran mengenai instrumen pelaksanaan manajemen kesiswaan yang digunakan dalam penelitian ini:

Berkontribusi dengan kedisiplinan!

Jember, 9 - 12 - 2019

[Signature]
 Dr. Nani Yulisti, M.Pd.

Hasil validasi oleh Validator 2

Nama Validator : Susining Ngati, SH.,S.Pd

Pekerjaan : Kepala Sekolah di TK Tadika Puri Kaliwates Jember

Lampiran F. Lembar Instrumen Validasi

F.1 Instrumen Validasi Pelaksanaan Kualifikasi Akademik Guru

Nama Validator :
 Pekerjaan :
 Judul : Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan Di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Petunjuk:

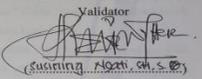
- Lembar validasi diisi oleh ahli.
- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia jika "Ya" maka pernyataan sesuai dan jika "Tidak" maka pernyataan tidak sesuai untuk menilai pelaksanaan kualifikasi akademik guru.
- Pada bagian akhir Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran apabila terdapat perbaikan mengenai instrumen dari pelaksanaan kualifikasi akademik guru yang digunakan pada penelitian ini.

No	Indikator	Kriteria penilaian	
		Ya	Tidak
A	Ijazah formal pendidikan terakhir		
1	Memiliki ijazah minimal sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV)		
1	Guru memiliki ijazah minimal sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV)		
B	Relevansi jurusan pendidikan yang diampu		
1	Mengajar sesuai dengan jurusan pendidikan yang diampu		
2	Guru mengajar sesuai dengan jurusan pendidikan yang diampu		
C	Sertifikat pendidik		
1	Memiliki sertifikat pendidik		
3	Guru memiliki sertifikat pendidik		

Saran mengenai instrumen pelaksanaan kualifikasi akademik guru yang digunakan dalam penelitian ini:

Lembar validasi ini di berikan sebelumnya

Jember, 15 Desember 2019

Validator

 (Susining Ngati, SH., S.Pd)

F.2 Instrumen Validasi Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan

Nama Validator :
 Pekerjaan :
 Judul : Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan Di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Petunjuk:
 d. Lembar validasi diisi oleh ahli.
 e. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia jika "Ya" maka pernyataan sesuai dan jika "Tidak" maka pernyataan tidak sesuai untuk menilai pelaksanaan manajemen kesiswaan.
 f. Pada bagian akhir Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran apabila terdapat perbaikan mengenai instrumen dari pelaksanaan manajemen kesiswaan yang digunakan pada penelitian ini.

No	Indikator	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
A	Perencanaan penerimaan siswa baru		
I	Menyiapkan administrasi		
1	Guru ikut serta membantu menyiapkan administrasi untuk anak di sekolah		
II	Pendataan siswa		
2	Guru terlibat dalam tenaga pendata untuk pendataan anak di sekolah		
B	Pengaturan penerimaan siswa baru		
I	Partisipasi panitia penerimaan siswa baru		
3	Guru terlibat menjadi panitia penerimaan siswa baru		
C	Pengelompokan siswa		
I	Memahami usia anak usia dini		
4	Guru terlibat dalam mempertimbangkan usia calon siswa dalam menentukan kelas		
II	Mengetahui bakat siswa		
5	Guru mengelompokkan anak sesuai bakat/talenta yang dimiliki		

No	Indikator	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
D	Pencatatan kehadiran siswa		
I	Memiliki buku rekapitulasi siswa		
6	Guru memiliki buku rekapitulasi absen bulanan		
II	Mencatat kehadiran siswa di papan dan buku absen		
7	Guru mencatat kehadiran siswa di papan absen dan buku absen		
III	Merekap kehadiran siswa		
8	Guru mencatat kehadiran siswa di buku rekapitulasi		
E	Pengaturan perpindahan siswa		
I	Membuat surat pindah siswa		
9	Guru membuat surat pindah sekolah untuk siswa yang akan pindah		
II	Memberikan buku laporan hasil belajar siswa		
10	Guru memberikan buku laporan hasil belajar siswa untuk siswa yang akan pindah		
III	Memberikan catatan pribadi siswa		
11	Guru memberikan buku pribadi bagi siswa yang akan pindah		
F	Program layanan khusus		
I	Sosialisasi dengan orang tua siswa		
12	Guru melakukan pertemuan dan koordinasi dengan orang tua		
II	Melakukan identifikasi siswa		
13	Mengidentifikasi siswa yang memerlukan bimbingan layanan khusus		
III	Merencanakan layanan khusus bagi siswa		
14	Guru merencanakan jenis pelayanan khusus bagi siswa yang bermasalah		
IV	Melaksanakan program layanan khusus		
15	Guru melaksanakan program layanan khusus		
G	Pengaturan kelulusan siswa		
I	Menyusun kriteria kelulusan		
16	Guru menyusun kriteria kelulusan		
II	Menyiapkan STSB/ijazah		

No	Indikator	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
17	Guru menyiapkan STSB/ijazah		
III	Mempersiapkan wisuda		
18	Guru terlibat dalam mempersiapkan wisuda		
IV	Melaksanakan proses tanda kelulusan		
19	Guru terlibat dalam pelaksanaan wisuda dengan pemberian STSB/ijazah kepada anak		

Saran mengenai instrumen pelaksanaan manajemen kesiswaan yang digunakan dalam penelitian ini:

Pada poin ke 8, buku rekapitulasi yang harus dibuat buku absen.

Jember, 18 Desember 2019

Validator

 (Sudharto, M.Pd., Ph.D.)

Dari kedua Validator di atas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{skor tercapai}}{\text{skor maksimal yang bisa dicapai}} \times 100\%$$

Rentangan Skor	Kategori Skor
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

(Masyhud, 2016:251)

Hasil perhitungan dari validator 1:

$$\begin{aligned} \text{Total skor} &= \frac{18}{22} \times 100\% \\ &= 81,81\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dari validator 2:

$$\begin{aligned} \text{Total skor} &= \frac{22}{22} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Total skor dari kedua validator tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total skor} &= \frac{\text{validator 1} + \text{validator 2}}{2} \times 100\% \\ \text{Total skor} &= \frac{81,81 + 100}{2} \times 100\% \\ &= 90,9\% \text{ (sangat baik)} \end{aligned}$$

Lampiran F. Data Uji Validitas Instrumen Penelitian

F.1 Tabel Data Hasil Skoring Uji Validitas Variabel X Kualifikasi Akademik Guru

NO	RESPONDEN	VARIABEL X								
		Ijazah formal pendidikan terakhir		F 1	Relevansi Pendidikan		F 2	Sertifikat Guru	F3	TOTAL
		1	2		3	4				
1	Astri P.	2	1	3	2	1	3	2	2	8
2	Dwi Inawati	2	1	3	2	1	3	2	2	8
3	Fikri F.	1	1	2	1	2	3	1	1	7
4	Fatimah L.	2	1	3	2	1	3	2	2	8
5	Rukmiati	1	2	3	1	2	3	1	1	7
6	Raudlatul	1	2	3	1	2	3	1	1	7
7	Sisdinah	1	1	2	1	1	2	1	1	5
8	Wiwien	2	1	3	2	1	3	2	2	8
9	Siti R.	2	1	3	2	1	3	2	2	8
JUMLAH		18	20	38	18	20	38	18	18	94

F.2 Tabel Data Hasil Skoring Uji Validitas Variabel Y Manajemen Kesiswaan

No.	Responden	VARIABEL Y																				TOTAL
		Perencanaan Penerimaan Siswa Baru			F 4	Pengelompokan Siswa		F 5	Pencatatan Kehadiran Siswa			F 6	Pengaturan Perpindahan Siswa			F 7	Program Layanan Khusus				F 8	
		6	7	8		9	10		11	12	13		14	15	16		17	18	19	20		
1	Astri P.	2	2	2	6	2	2	4	2	1	2	5	1	2	2	5	2	2	1	1	6	26
2	Dwi Inawati	2	2	2	6	2	2	4	2	1	2	5	1	2	2	5	3	2	2	2	8	28
3	Fikri F.	2	1	2	5	2	2	4	1	2	2	5	1	1	2	4	3	2	2	2	8	26
4	Fatimah L.	2	2	2	6	2	2	4	2	1	2	5	1	2	2	5	3	2	2	2	8	28
5	Rukmiati	2	1	2	5	2	2	4	1	2	2	5	1	1	1	3	2	2	2	2	7	25
6	Raudlatul	2	2	2	6	2	2	4	2	1	2	5	1	2	2	5	2	2	2	1	7	27
7	Sisdinah	2	1	2	5	2	1	3	1	1	2	4	1	1	1	3	2	1	2	2	6	22
8	Wiwien	2	2	2	6	2	2	4	2	1	2	5	1	2	1	5	2	2	1	1	5	26
9	Siti R.	2	1	2	5	2	2	4	1	2	2	5	1	1	1	3	1	1	1	1	5	22
JUMLAH		26	18	26	70	24	24	48	18	19	26	63	13	22	18	54	22	24	23	18	87	322

F.3 HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

a. Korelasi Soal Butir 1 (B1) dengan Faktor 1

B1	F1	RANK (X)	RANK (Y)	D	D ²
2	3	3	4.5	-1.5	2.25
2	3	3	4.5	-1.5	2.25
1	2	9.5	11	-1.5	2.25
2	3	3	4.5	-1.5	2.25
1	3	9.5	4.5	5	25
1	3	9.5	4.5	5	25
1	2	9.5	11	-1.5	2.25
2	3	3	4.5	-1.5	2.25
2	3	3	4.5	-1.5	2.25
1	3	9.5	4.5	5	25
1	2	9.5	11	-1.5	2.25
1	2	9.5	11	-1.5	2.25
1	2	9.5	11	-1.5	2.25
Jumlah					97.5

Hasil perhitungan:

$$\begin{aligned}
 r_{ho_{xy}} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 97,5}{9(9^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{585}{2184} \\
 &= 1 - 0,268 \\
 &= 0,732
 \end{aligned}$$

Jadi:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = (0,732) > (0,591)$ maka instrumen dinyatakan valid.

b. Korelasi Soal Butir 17 (B17) dengan faktor 8

B17	F8	RANK (X)	RANK (Y)	D	D ²
2	6	7	9.5	-2.5	6.25
3	8	2	2.5	-0.5	0.25
3	8	2	2.5	-0.5	0.25
3	8	2	2.5	-0.5	0.25
2	8	7	2.5	4.5	20.25
2	7	7	5.5	1.5	2.25
2	7	7	5.5	1.5	2.25
2	6	7	9.5	-2.5	6.25
1	5	12	13	-1	1
1	6	12	9.5	2.5	6.25
2	6	7	9.5	-2.5	6.25
1	6	12	9.5	2.5	6.25
2	6	7	9.5	-2.5	6.25
Jumlah					64

Hasil perhitungan:

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 64}{9(9^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{384}{2184} \\
 &= 1 - 0,176 \\
 &= 0,824
 \end{aligned}$$

Jadi:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = (0,824 > 0,591)$ maka instrumen dinyatakan valid.

Lampiran G. Data Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

G.1 Tabel Data Hasil Skoring Uji Reliabilitas Ganjil

NO	RESPONDEN	SKOR GANJIL										JUMLAH
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	Astri P.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
2	Dwi Inawati	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3	Fikri F.	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	14
4	Fatimah L.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
5	Rukmiati	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	14
6	Raudlatul	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	17
7	Sisdinah	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	14
8	Wiwien	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
9	Siti R.	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	16
JUMLAH											207	

G.2 Tabel Data Hasil Skoring Uji Reliabilitas Genap

No	Responden	SKOR GENAP										JUMLAH
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	Astri P.	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	15
2	Dwi Inawati	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	16
3	Fikri F.	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18
4	Fatimah L.	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	16
5	Rukmiati	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18
6	Raudlatul	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	17
7	Sisdinah	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	12
8	Wiwien	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	14
9	Siti R.	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	14
JUMLAH												206

G.3 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Ganjil (X)	Genap (Y)	Rank (X)	Rank (Y)	D	D ²
1	19	15	5.5	7	-1.5	2.25
2	20	16	2.5	3	-0.5	0.25
3	14	18	5.5	7	-1.5	2.25
4	20	16	2.5	3	-0.5	0.25
5	14	18	8.5	10.5	-2	4
6	17	17	8.5	7	1.5	2.25
7	14	12	13	12.5	0.5	0.25
8	19	14	2.5	3	-0.5	0.25
9	13	16	11.5	10.5	1	1
Jumlah						44.5

Hasil perhitungan rumus korelasi tata jenjang, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 44,5}{9(9^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{267}{2184} \\
 &= 1 - 0,122 \\
 &= 0,878
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil korelasi tata jenjang tersebut, kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \cdot \rho_{xy}}{1 + \rho_{xy}} \\
 R_{11} &= \frac{2 \cdot 0,878}{1 + 0,878} \\
 R_{11} &= \frac{1,755}{1,878} \\
 R_{11} &= 0,935 \text{ (reliabilitas tinggi)}
 \end{aligned}$$

Lampiran H. Data Mentah Hasil Penelitian

H.1 Tabel Data Mentah Hasil Skoring Penelitian Variabel X (Kualifikasi Akademik Guru)

NO	RESPONDEN	VARIABEL X								
		Ijazah formal pendidikan terakhir		F1	Relevansi Pendidikan		F2	Sertifikat Guru	F3	TOTAL
		1	2		3	4		5		
1	Susi	2	1	3	2	1	3	2	2	8
2	Fairuzah	2	1	3	2	1	3	1	1	7
3	Rizky	2	1	3	2	1	3	2	2	8
4	Emmy	2	1	3	2	1	3	2	2	8
5	Murni	2	1	3	2	1	3	2	2	8
6	Dwi	2	1	3	1	1	2	2	2	8
7	Theresia	1	1	2	1	1	2	1	1	7
8	Day	2	1	3	1	2	3	1	1	7
9	Iffan	1	1	2	1	1	2	2	2	8
JUMLAH		21	13	34	19	14	34	20	20	96

H.2 Tabel Data Mentah Hasil Skoring Penelitian Variabel Y (Manajemen Kesiswaan)

No	Responden	VARIABEL Y																				TOTAL
		Perencanaan Penerimaan Siswa Baru			F 4	Pengelompokan Siswa		F 5	Pencatatan Kehadiran Siswa			F 6	Pengaturan Perpindahan Siswa			F 7	Program Layanan Khusus				F 8	
		6	7	8		9	10		11	12	13		14	15	16		17	18	19	20		
1	Susi	2	2	2	6	2	2	4	2	2	1	5	2	1	2	5	2	2	1	2	7	27
2	Fairuzah	2	2	2	6	2	2	4	2	2	2	6	1	2	2	5	2	2	2	2	8	24
3	Rizky	2	2	2	6	2	2	4	2	2	2	6	1	2	2	5	2	2	2	2	8	29
4	Emmy	2	2	2	6	2	2	4	2	2	2	6	2	2	1	5	2	2	1	2	7	28
5	Murni	2	2	2	6	2	2	4	2	2	1	5	2	2	1	5	2	1	2	1	6	26
6	Dwi	2	2	1	5	2	2	4	1	2	1	4	1	1	1	3	1	1	1	2	5	29
7	Theresia	2	2	1	5	2	2	4	2	2	2	6	2	1	1	4	2	2	1	1	6	25
8	Day	1	2	2	5	2	2	4	1	2	1	5	2	2	1	5	1	2	2	1	6	25
9	Iffan	2	1	2	5	2	2	4	2	1	1	5	2	1	1	4	2	2	1	1	6	25
JUMLAH		24	24	23	71	26	26	52	24	23	17	67	20	20	17	57	24	23	19	20	86	339

Lampiran I. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Gambar I.1 Kegiatan Izin Penelitian dengan Kepala Sekolah TK Tadika Puri



Gambar I.2 Peneliti Memberikan Penjelasan Pengisian Angket



Gambar I.3 Peneliti Memberikan Penjelasan Pengisian Angket



Gambar I.4 Kegiatan Pengisian Angket Penelitian Guru TK Tadika Puri

Lampiran J. Dokumentasi Profil Sekolah

Profil Lembaga Tadika Puri Jember

Nama Lembaga : Tadika Puri
Alamat : Jl. Nusantara VI/D7 Jember
Kode Pos : 68133
Nomor Telepon : 0331-483285
Kelurahan : Kaliwates
Desa : Kaliwates
Kecamatan : Kaliwates
Kota/Kabupaten : Jember
Propinsi : Jawa Timur
NPSN : KB. 69777335
TK.20559724
Akta Notaris : 10/ VII/ 1977
Nama Ketua Yayasan : Dr. Ir. Hj. Yenni Retno Widhiarti, MM.
Bentuk Lembaga : KB dan TK
Awal Berdiri : 09 Agustus 1977
Status Lembaga : Swasta

Lampiran K. Daftar Tenaga Pendidik TK Tadika Puri Kaliwates Jember

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Jabatan
1.	Susining Ngati, SH.,S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas PAUD	Kepala Sekolah
2.	Anis Fairuzah, S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas PAUD	Guru Kelas A2
3.	Indah Rizky F., S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas PAUD	Guru Kelas B
4.	Emmy Amalia A., S.Pd	S1 BK	Guru Kelas PAUD	Guru Kelas A1
5.	Murni Setyowati, SH	S1 Hukum	Guru Kelas PAUD	Guru Kelas KB
6.	Dwi Puspitasari, S.Pd	S1 Biologi	Guru Ekstra Menari	Guru Menari
7.	Theresia Dbandra PP, SH	D3 Ekonomi	Guru Agama Kristen	Guru Agama Kristen
8.	Day Artansura, S.Pd	S1 BK	Guru Ekstra Menggambar	Guru Menggambar
9.	Iffan Sofyan, ST	D3 Teknik	Guru Ekstra Musik	Guru Musik

Lampiran L. Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

27 NOV 2019

Nomor **9831** /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala
TK Tadika Puri
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Lailatus Siyamu Fitri
NIM : 150210205023
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Rencana Pelaksanaan : Desember 2019

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Tadika Puri Kaliwates Jember dengan judul "Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

n. Wakil Dekan I
Kepeg. Tata Usaha,

Drs. Adi Supriono
NIP.196306271994031002



Lampiran M. Surat Keterangan Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN
"TADIKA PURI"**



Kantor Pusat : Jln. Haji Nawir Raya No. 5 Cipete, Jakarta Selatan
Telp. 021 – 7691250, 7961246, 7502586

Cabang : Jln. Nusantara VI/ D7
Telp. 0331- 483285

SURAT KETERANGAN
016/TP/35.09.413.01.20559724/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kepala PG/TK Tadika Puri Jember :

Nama : Susining Ngati, SH, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : PG/TK TADIKA PURI JEMBER
Alamat : Jl. Nusantara VI/D7 Jember

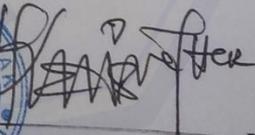
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Lailatus Siyamu Fitri
NIM : 150210205023
Uninersitas : Universitas Jember
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Prodi : Ilmu Pendidikan/ PGPAUD

Telah melaksanakan penelitian tentang “Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan di TK Tadika Puri Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020”
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Desember 2019

Kepala PG/TK Tadika Puri Jember



Susining Ngati, SH, S.Pd

Lampiran N. Biodata Peneliti

Biodata Peneliti



Nama : Lailatus Siyamu Fitri
 Tempat/Tanggal Lahir: Tulungagung/ 25 Januari 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dsn. Tanjung Ds. Tanjungsari Rt 03 Rw 01
 Telepon : 08
 Program Studi : PG PAUD
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 E-mail : Lailatussiyamufitri@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	TKIT Ash Sholih	Tanjungsari	2003
2	SDIT At-taqwa	Tanjungsari	2009
3	MTsN Karangrejo	Karangrejo	2012
4	MAN 2 Tulungagung	Tulungagung	2015
5	Universitas Jember	Jember	2020